

**EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MUATAN LOKAL
UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SD
MUHAMMADIYAH PURWODININGRATAN 2
YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

LAILA RIZQIA UMAMI

NIM: 14490002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Rizqia Umami
NIM : 14490002
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul
*Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa
SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta* adalah asli hasil karya atau
penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Maret 2019



Menyatakan

Laila Rizqia Umami
NIM. 14490002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Rizqia Umami
NIM : 14490002
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Maret 2019



Menyatakan
Laila Rizqia Umami
NIM. 14490002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Laila Rizqia Umami

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laila Rizqia Umami

NIM : 14490002

Judul Skripsi : Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 April 2019

Pembimbing Skripsi

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 1998503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari , dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Laila Rizqia Umami

NIM : 14490002

Judul Skripsi : Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2019
Konsultan Skripsi


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP.19560412 1998503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor: B. /UIN.02/DT/PP.009/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lai'a Rizqia Umami

NIM : 14490002

Telah dimunaqosahkan pada : 16 April 2018

Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 1998503 1 007

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
19590410 198503 1 005

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
NIP. 19650523 199103 2 010

Yogyakarta, 10 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

قَوْلٌ مَعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا دُؤَىٰ وَاللَّهُ غَنِيٌّ

حَلِيمٌ

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari pada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya dan Maha Penyantun (QS.Al-Baqarah: 263).”¹

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”
(HR. Al Bazaar).²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, t.th), hal. 44.

² Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hal.262.

**Skripsi ini saya persembahkan untuk,
Almamater Tercinta
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua dan Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I. selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
3. Bapak Drs. M. Jamroh, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis.
5. Kepada Bapak Drs. H. Sukarmin, selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
6. Kepada Bapak Sukirman dan Ibu Lia Ulfina, S.Pd. selaku guru muatan lokal, adek-adek siswa –siswi, dan seluruh staff SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta yang telah memberikan informasi kepada penulis selama masa penelitian.
7. Kepada keluarga besar tercinta, Bapak Muslihin dan Ibu Siti Zuhroh serta kakak Khoirotn Nisa', kakak Ainur Rofi'ah, kakak Zainal Asyiqin dan kakak Gus A. Kamaluddin yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
8. Kepada seluruh sahabat terbaik Siti Rodhiyah, Fifi, Fathiyah, Tiwi, Novi, Mufi, Jejen, Hariyanto, Widi, Mulkhan, Aditya Utama dan kepada keluarga HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah, Ikatan alumni IMADA Yogyakarta, “Khatulistiwa” MPI 2014, Kos Wisma Asri yang senantiasa mendo'akan, membantu, memotivasi selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 27 Februari 2019

Penulis,

Laila Rizqia Umami

NIM. 14490002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Evaluasi Program	17
2. Program Kurikulum Muatan Lokal	22
3. Pengembangan Karakter.....	28
B. Metode Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Variabel Penelitian	34
4. Metode Pengumpulan Data	35

5. Validitas dan Keabsahan Data.....	38
6. Metode Analisis Data	39
BAB III: GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH	
PURWODININGRATAN 2 YOGYAKARTA	41
A. Profil SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2.....	41
B. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2	46
C. Struktur Organisasi	48
D. Keadaan Guru dan Karyawan	49
E. Keadaan Siswa	53
F. Keadaan Sarana Prasarana	55
G. Kurikulum	58
BAB IV: KURIKULUM MUATAN LOKAL UNTUK	
PENGEMBANGAN KARAKTER.....	70
A. Pelaksanaan Program Kurikulum Muatan Lokal	70
B. Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan	
Karakter Siswa	80
1. Evaluasi <i>Context</i> (Konteks).....	80
2. Evaluasi <i>Input</i> (Masukan)	87
3. Evaluasi <i>Process</i> (Proses)	91
4. Evaluasi <i>Product</i> (Hasil)	125
C. Hasil Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal	128
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	132

B. Kontribusi Teoritik	135
C. Saran-saran.....	136
D. Kata Penutup.....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru Kelas	50
Tabel 2 Daftar Guru Mata Pelajaran	51
Tabel 3 Daftar Staf dan Karyawan	52
Tabel 4 Daftar Guru PNS dan GTT/GTY	53
Tabel 5 Daftar Jumlah siswa	53
Tabel 6 Daftar Sarana Prasarana	56
Tabel 7 Struktur Kurikulum	59
Tabel 8 Alokasi Waktu Pembelajaran	63
Tabel 9 Daftar Nilai KKM Kompetensi Pengetahuan.....	65
Tabel 10 Daftar Nilai KKM Kompetensi Keterampilan	65
Tabel 11 Daftar KKM Satuan Pendidikan.....	66
Tabel 12 Daftar KKM Ujian Sekolah.....	68
Tabel 13 Struktur Kurikulum Muatan Lokal.....	81
Tabel 14 Daftar Jumlah Siswa Mata Pelajaran Bahasa Jawa	88
Tabel 15 Daftar Jumlah Siswa Mata Pelajaran Karawitan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Gedung SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 ...	41
Gambar 2 Struktur Organisasi	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran III	: Surat Pergantian Judul
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian DIKDASMEN PDM
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian Madrasah
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Sertifikal PLP 1
Lampiran VIII	: Sertifikal PLP 2
Lampiran IX	: Sertifikat KKN
Lampiran X	: Sertifikal IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikan ICT
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XVII	: Pedoman Wawancara
Lampiran XVIII	: Hasil Wawancara
Lampiran XVIII	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XIX	: Catatan Lapangan
Lampiran XX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Laila Rizqia Umami. *Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta* Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah perkembangan kemajuan teknologi yang menunjukkan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun kemajuan ini tidak membawa kemajuan pada perkembangan karakter. Budaya lokal memiliki nilai yang dapat menguatkan karakter suatu bangsa, melalui nilai-nilainya. Hal tersebut menjadi pentingnya penanaman nilai budaya dalam program muatan lokal guna mengembangkan karakter siswa. Upaya pengembangan karakter untuk mendekati kemajuan perlu adanya evaluasi, untuk perbaikan. Seperti halnya SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 secara prestasi pengetahuan SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 sudah meraih juara 1 olimpiade bahasa jawa tingkat DIY maka perlu melakukan evaluasi untuk mengetahui pengembangan karakternya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru muatan lokal, dan siswa. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data dengan teknik deskriptif analitik dengan langkah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Program kurikulum muatan lokal terdiri dari mata pelajaran bahasa jawa untuk kelas 1 sampai 6 dan karawitan kelas 4,5, dan 6 dengan tujuan mengenalkan dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal. kurikulum muatan lokal menyiapkan materi pembelajaran, dokumen yang terdiri dari kurikulum muatan lokal dan silabus. (2) Hasil program kurikulum muatan lokal menggunakan evaluasi model CIPP menunjukkan program kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter mencapai 80%, nilai yang dikembang yakni nilai sopan santun, tanggungjawab, peduli lingkungan, peduli sosial (3)Perlunya perbaikan dalam pelaksanaan program muatan lokal diantaranya meningkatkan minat siswa, dukungan orang tua, meningkatkan profesionalisme guru, dan meningkatkan sistem komunikasi antar guru dan orang tua guna pengembangan karakter siswa di sekolah dan di rumah.

Kata kunci: Evaluasi Program, Muatan Lokal, Pengembangan Karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah bangsa yang bermartabat lahir dari nilai-nilai karakter budaya yang senantiasa dijaga dan dilestarikan. Nilai-nilai budaya merupakan keseluruhan sistem, moral, norma dan keyakinan itu hasil dari interaksi antar masyarakat dan lingkungan alamnya, hingga menemukan ciri khas daerah. Nilai-nilai budaya ini yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi adat, identitas sosial dan kebudayaan masyarakat. Berbagai macam budaya baik itu berupa bahasa, seni, adat atau sastra semuanya menjadi sebuah identitas yang memiliki makna dan mengandung nilai-nilai yang berharga. Bangsa Indonesia sendiri memiliki bermacam-macam adat dan budaya yang berada di setiap daerah.

Berbagai daerah yang memiliki adat dan budaya dengan nilai-nilai budaya menjadi kekayaan Bangsa Indonesia. Kekayaan budaya dan bahasa yang dimiliki setiap daerah merupakan adat atau ciri khas tertentu yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah. Budaya dan nilai-nilai budaya ini yang kemudian tetap dijaga dan dilestarikan di setiap daerah sebagai salah satu kekayaan Indonesia, dalam UUD 1945 Pasal 32 Tentang Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya dan Negara menghormati dan memelihara bahasa

daerah sebagai kekayaan budaya nasional.¹ Upaya pelestarian keragaman budaya dan nilai budayanya ini tentu ditanamkan sejak dasar dari generasi ke generasi, pemerintah Indonesia sendiri berupaya memelihara keragaman budaya dan nilai budaya melalui bidang pendidikan.

Pada Bidang Pendidikan pemerintah Indonesia melalui UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1,² mengungkapkan bahwa pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, keunggulan lokal yang berupa kesenian, bahasa, atau budaya-budaya yang berkembang di daerah mengandung nilai-nilai budaya kearifan lokal yang membawa pada akhlaq mulia siswa, sehingga akan bermanfaat bagi dirinya atau masyarakat umumnya. Seperti halnya menurut Keraf, kearifan lokal ini berupa pengetahuan, keyakinan, atau pemahaman serta adat istiadat yang mengarahkan perilaku masyarakat dalam kehidupan.³ Pentingnya pendidikan mengenai keunggulan lokal ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa untuk menjaga kelestarian nilai-nilai budaya, menumbuhkan rasa nasionalisme

¹ Anonim, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 32.

² Anonim, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 50.

³ Agus Wibowo dan Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 18.

pada dirinya, dan mengenalkan siswa pada budaya dan nilai-nilai budayanya. Berdasarkan PP No. 32 Tahun 2013 pasal 77 B pemerintah mengatur penempatan keunggulan lokal pada struktur kurikulum yakni dalam program muatan lokal.⁴ Dalam hal ini muatan lokal merupakan program kajian atau mata pelajaran yang memuat potensi dan keunggulan lokal.

Keberadaan muatan lokal dalam proses pembelajaran ini membekali siswa untuk mencintai lingkungannya, budaya di daerahnya, serta bertanggungjawab melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai yang menjadi identitas daerahnya. Nilai-nilai dari budaya yang biasa dilakukan masyarakat seperti sikap ramah, sopan, semangat gotong royong, tanggungjawab, saling menghargai, toleransi antar masyarakat. Nilai tersebut yang menjadi ciri khas atau identitas daerah dapat menjadi pengembangan karakter bagi masyarakat. Seperti yang diketahui bahwa setiap daerah memiliki kearifan lokal, maka nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan dalam muatan lokal diambil dari nilai-nilai masing-masing kearifan lokal. Sejalan dengan rekomendasi UNESCO tahun 2009, menurut UNESCO penggalan kearifan lokal sebagai dasar pendidikan karakter dan pendidikan pada umumnya, akan mendorong timbulnya sikap saling menghormati antar etnis, suku, bangsa, dan agama, sehingga keberagaman terjaga.⁵ Hal tersebut maka pentingnya nilai-nilai

⁴ Anonim, Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77 B.

⁵ Agus Wibowo dan Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis...*, hal. 15.

budaya kearifan lokal patut dikembangkan dalam muatan lokal di sekolah.

Sementara itu, melihat perkembangan kemajuan teknologi menunjukkan kemajuan diberbagai bidang kehidupan masyarakat mulai sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Namun, disisi lain kemajuan tersebut justru tidak membawa kemajuan atau kekuatan karakter. seperti beberapa pemberitaan dimedia terkait dengan tindak kejahatan, pemberitaan *hoax*, narkoba, tawuran, kekerasan seksual, berbicara kasar itu tersebut gambaran akan kurangnya penghargaan pada nilai-nilai budaya lokal yang menjunjung tinggi perdamaian. Bahkan saat ini dapat dijumpai tindakan anarkis, konflik sosial yang muncul, penuturan bahasa yang kurang baik dan tidak santun. Hal tersebut menunjukkan pentingnya nilai-nilai budaya lokal ditanamkan melalui program muatan lokal untuk pengembangan karakter seiring berkembangnya kemajuan teknologi. Upaya untuk mendekati keberhasilan dari program muatan lokal ini, dilihat dalam pelaksanaan program kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan di sekolah.

Pelaksanaan program kurikulum muatan lokal merupakan pelaksanaan program kegiatan yang tertulis pada kurikulum dan dilaksanakan dalam praktik pembelajaran, dalam hal ini kurikulum menentukan mata pelajaran yang didapatkan dan luasnya pengalaman yang diberikan di sekolah. Implementasi program kurikulum muatan lokal tentu perlu adanya persiapan yang matang, mulai dari penentuan mata pelajaran muatan lokal, nilai-nilai budaya yang diterapkan, tenaga pendidik, sarana prasarana yang

dibutuhkan, media pembelajaran, serta jadwal pelajaran untuk muatan lokal. Terlepas dari persiapan tersebut, sebagaimana telah disampaikan datangnya era globalisasi bersamaan dengan budaya global yang dapat menggeser budaya lokal. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan budaya lokal melalui penggalian nilai-nilai yang bisa disisipkan dalam program muatan lokal. Selain itu, penanaman nilai dalam pelaksanaan muatan lokal sendiri tidak cukup hanya dengan sebuah pembelajaran, perlunya pembiasaan yang dilakukan saat pembelajaran tersebut berlangsung sehingga nilai-nilai budaya dapat tersampaikan.

Sekolah dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan pada jenjang dasar menjadi sasaran tepat untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam budaya lokal. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan bagi anak usia 6-12 tahun. Dalam pendidikan di sekolah dasar proses penanaman pengetahuan, ketrampilan dan perilaku bagi siswa sesuai dengan perkembangannya. Sekolah dasar ini memiliki peran dari dasar mengembangkan karakter siswa dari sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan norma-norma masyarakat. Upaya yang dilakukan mengembangkan karakter siswa sekolah dasar melalui tidak lepas dari pelaksanaan program muatan lokal.

Hasan menyatakan faktor yang bisa mempengaruhi pelaksanaan program kurikulum di sekolah diantaranya karakteristik, strategi, pengetahuan guru, sikap dan ketrampilan

mengarahkan.⁶ Untuk itu perlu adanya upaya untuk terus mengembangkan pelaksanaan program kurikulum muatan lokal yang lebih baik yakni melalui proses evaluasi. Proses evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui informasi terkait faktor-faktor yang berpengaruh dalam lingkungan tertentu dan memberikan alternatif untuk perbaikan.⁷ Selain untuk perbaikan, adanya evaluasi program dapat mengembangkan program yang mengalami perubahan dan perkembangan maka perlu penyesuaian dalam program muatan lokal itu sendiri. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nia Hidayanti dkk mengenai implementasi muatan lokal di SDN Lowokwaru Malang 2 Malang yang masih mengalami kendala pada media pembelajaran belum terlaksana dengan optimal dan guru SDN Lowokwaru 2 merasa kesulitan dengan penggunaan penilaian autentik serta panduan penulisan rapot yang berubah-ubah.⁸ menjadi sangat penting untuk dilakukan evaluasi pelaksanaan program kurikulum muatan lokal, sehingga kekurangan yang ada nantinya dapat diperbaiki sesuai dengan pentingnya adanya muatan lokal.

Perlunya pelaksanaan evaluasi program kurikulum muatan lokal, untuk dapat mengembangkan karakter siswa. Peneliti tertarik pada daerah Yogyakarta dengan kearifan lokal jawa yang memiliki budaya kebersamaan dengan sikap *rukun, sayuk* dan *gotong royong*

⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 74.

⁷ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal.

42.

⁸ Nia Handayanti, "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Ekopedagogi dalam Membangun Karakter Siswa di SDN Lowokwaru 2 Malang", *JINOTEP*, 4 (2) April 2018: 106- 112.

untuk kesejahteraan bersama serta sikap santun.⁹ Peneliti tertuju pada sekolah dasar sebagai dasar pada pengembangan karakter menjadi sasaran olah rasa pada siswa yang mulai menginjak umur 6 tahun sampai 12 tahun. Sekolah dasar yang peneliti ambil yakni SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 pertama, karena sekolah tersebut memiliki visi ingin membuat siswa berkarakter islami dan berwawasan budaya. Kedua, sekolah memilih mata pelajaran bahasa jawa dan karawitan dengan tujuan melalui bahasa dan *tembang* dari karawitan yang memiliki makna nilai karakter yang dapat dikembangkan pada siswa.¹⁰ Ketiga, SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 ini membuktikan pencapaian visinya dengan prestasinya dalam CC (cerdas cermat) bahasa jawa yang memperoleh juara I pada tahun 2017 - 2018 tingkat DIY dan meraih juara olimpiade bahasa jawa tingkat DIY.¹¹ Melalui tujuan dan prestasi sekolah masih perlunya melakukan evaluasi pada pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, melalui penjelasan latar belakang diatas maka penelitian ini mengangkat judul “Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program kurikulum muatan lokal di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta?

⁹ Agus Wibowo dan Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 20.

¹⁰ Hasil wawancara Bapak Drs. Sukarmin sebagai Kepala Sekolah di Ruang tamu Kamis, 16 Agustus 2018 jam 09.24.

¹¹ Dokumen prestasi sekolah 3 tahun terakhir Juli, 2018 jam 13.00.

2. Bagaimana evaluasi program kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana Hasil Evaluasi program kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui informasi mengenai program kurikulum muatan lokal di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui evaluasi program muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil evaluasi dan langkah perbaikan program muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi evaluasi dari program kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa dan untuk perbaikan bidang pendidikan, terkhusus dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal.

2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan hasil kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa dan melengkapi kekurangan yang ada pada peneliti sebelumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis: memberikan pengetahuan bagi penulis dan menambah wawasan tentang evaluasi pelaksanaan program kurikulum muatan lokal.
- 2) Bagi sekolah: hasil penelitian diharapkan banyak diketahui orang untuk upaya perbaikan implementasi program muatan lokal.
- 3) Bagi masyarakat: memberikan pandangan bahwa perbaikan program kurikulum muatan lokal ini penting untuk pelestarian budaya lokal dan karakter siswa.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai program kurikulum muatan lokal pada satuan pendidikan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Oleh sebab itu, kajian penelitian terdahulu ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut bisa menjadi pengembangan literatur yang berhubungan dengan program muatan lokal dan menjadi acuan perbaikan kurikulum muatan lokal pada satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil pencarian literatur yang dilakukan peneliti, terdapat hasil penelitian dan literatur terdahulu yang mengungkapkan dan memiliki keterkaitan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pertama, penelitian dilakukan oleh

Siti Rohmatin Nazilah yang berjudul “Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Using Untuk Membentuk Karakter Siswa di SMP N 1 Giri Banyuwangi”, penelitian ini melihat pelaksanaan atau proses dalam hal ini belum melakukan evaluasi pada kurikulum muatan lokal dan pelaksanaan muatan lokal yang teliti disini terkhusus pada bahasa using. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi muatan lokal bahasa using ini membuat siswa mampu menggunakannya dalam bahasa, peribahasa dan gestur. Namun, dalam implementasi masih terdapat empat siswa yang kurang apresiatif, tenaga pengajar bahasa using terbatas, dan penilaian dominan pada kognitif.¹² Hasil penelitian tersebut masih perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk evaluasi sehingga kekurangan dan kendala yang terjadi dapat dilakukan upaya perbaikan. Selain itu, dalam penelitian ini hanya memamparkan mengenai bentuk pelaksanaan pada tingkat kelas (pembelajaran di kelas) dan dalam pengelolaan program dari sekolah belum dilakukan penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Asriati yang berjudul “Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah”. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah sangat penting, karena kearifan lokal sumber nilai-nilai sosial yang akan sesuai dengan lingkungan peserta didik. Implementasi pendidikan pada penelitian

¹² Siti Rohmatun Nazilah, *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Using dalam Membentuk Karakter Siswa SMPN 1Giri Banyuwangi Jawa Timur*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal.92 – 97.

ini yakni dalam pembelajaran melalui muatan keunggulan lokal, hanya saja pengembangan karakter ini tidak hanya dari guru yang menentukan namun memerlukan dukungan dari orang tua, sekolah dan lingkungan. Peran guru dan orang tua yang berkarakter kemudian dapat ditanamkan dan diajarkan kepada peserta didik menjadi pengembangan karakter.¹³ Hasil penelitian yang didapatkan disini hanya sampai pada pentingnya kearifan lokal tersebut dan menjelaskan konteks atau keadaan lingkungan yang bersinggungan dengan siswa saat proses pengembangan karakter melalui kearifan lokal.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nia Hidayanti dkk yang berjudul “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Ekopedagogi Dalam Membangun Karakter Siswa di SDN Lowokwaru Malang 2 Malang” . Berbeda dengan penelitian sebelumnya dari Nuraini Asriati, dalam penelitian ini lebih mendeskripsikan pelaksanaan dilapangan. Pelaksanaan yang dideskripsikan yakni pengembangan karakter dari kurikulum muatan lokal ekopedagogi pendidikan lingkungan hidup (PLH) di SDN Lowokwaru 2 Malang. Berdasarkan hasil penelitiannya pelaksanaan kurikulum muatan lokal di sekolah ini bertujuan untuk menerapkan sekolah berbudaya peduli dan bertanggungjawab pada lingkungan. Dalam penelitian ini lebih mengarahkan pada proses pembangunan karakter pada lingkungan hidup dan sumber daya alam. Penerapan

¹³ Nuraini Asriati, “Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 3 (2) Oktober 2012: 107- 119.

kurikulum muatan lokal ekopedagogi PLH berisi materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan materi lingkungan hidup, kemudian sumber belajar berasal dari buku tematik, lingkungan sekitar dan teladan dari guru. Selain itu, media yang digunakan sudah cukup lengkap mulai *whiteboard*, spidol, LCD, laptop bahkan media pembelajaran langsung dari lingkungan. Namun, pada pelaksanaannya mengalami kendala yakni media pembelajaran belum terlaksana dengan optimal dan guru SDN Lowokwaru 2 merasa kesulitan dengan penggunaan penilaian autentik serta panduan penulisan rapot yang berubah-ubah.¹⁴ Kendala-kendala yang terjadi hendaknya dievaluasi untuk perbaikan dan meningkatkan pelaksanaan kurikulum muatan lokal.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Eka Rahayu Handayani dan Deni Kurniawan yang berjudul “Pemahaman Guru Terhadap Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Deskriptif pada SMP di Kabupaten OKU Timur). Dalam penelitian ini mendeskripsikan pemahaman guru terhadap muatan lokal pendidikan lingkungan hidup yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa pemahaman guru melalui hasil responden membuktikan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pemahaman guru pada pendidikan lingkungan hidup dapat dikatakan dalam kategori paham. Namun, dalam hasil wawancara pada guru muatan lokal, guru kurang mendapat informasi atau pengetahuan baru mengenai muatan lokal. Selain itu, guru yang

¹⁴ Nia Handayanti, “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup...”, hal. 106-112.

mengajarkan muatan lokal pendidikan lingkungan hidup bukan berasal dari jurusan lingkungan hidup namun dari guru biologi. Hal tersebut membuat pesan pendidikan lingkungan hidup seperti kesadaran kepedulian individu perlu ditingkatkan tidak hanya pada ilmu lingkungan. Dalam penelitian ini guru yang memahami lingkungan hidup beserta pesannya dapat memotivasi peserta didik untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Asriati bahwa bukan hanya guru yang menentukan sikap peserta didik, namun perlu dukungan dari lingkungan serta orang tua. Penelitian ini baru mendeskripsikan kasus yang terjadi di SMP Kabupaten OKU Timur mengenai pemahaman guru untuk keberhasilan pembelajaran namun kemudian perlu adanya upaya perbaikan untuk pemahaman guru.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Melinda Safrita A. D. Yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Muatan Lokal Pengembangan Penalaran dan Minat Baca Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Hidayanti dkk, yang sama mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal. Hanya saja, dalam penelitian ini lebih pada hal yang lebih teknis mulai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dari pembelajaran tersebut. Selain itu dalam penelitian ini fokus pada pengembangan penalaran dan minat baca, berbeda dengan penelitian Nia Hidayanti dkk yang

¹⁵ Eka Rahayu Handayani dan Deni Kurniawan, “Pemahaman Guru Terhadap Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Deskriptif pada SMP di Kabupaten OKU Timur) <https://media.neliti.com/media/publications/124976-ID-pemahaman-guru-terhadap-muatan-lokal-pen.pdf> . (20 Agustus 2018).

fokus pada pengembangan karakter siswa. Dalam penelitian ini mata pelajaran muatan lokal yang diterapkan yakni pengembangan penalaran dan minat baca (PPMB) yang ada di MAN 3 Sleman. Pelaksanaan muatan lokal PPMB dimulai dengan mengelola persiapan program mulok PPMB yakni penetapan guru yang gemar membaca dan menulis, menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dilakukan oleh tim guru, mempersiapkan jadwal pelajaran dan RPP dipersiapkan oleh guru. Setelah persiapan pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran mulok PPMB yang ada di MAN 3 Sleman dilaksanakan dengan metode pengajaran *learning by doing*, jadi lebih pada praktir dalam pembelajarannya. Terakhir akan dilakukan evaluasi pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan penilaian subjektif hasil kinerja siswa. Tindak lanjut evaluasi jadi pedoman dalam pengelolaan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.¹⁶

Penelitian sebelumnya dari lima penelitian diatas pada umumnya mengemukakan mengenai pelaksanaan pembelajaran di tingkat kelas dan kendala tingkat kelas. Namun belum melakukan evaluasi sebagai langkah perbaikan dalam program kurikulum muatan lokal baik tingkat kelas yang diimplementasikan guru dan pengelolaan tingkat sekolah yang menjadi tanggungjawab kepala sekolah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini melakukan penelitian evaluasi program untuk tingkat kelas dan pelaksanaan program tingkat sekolah.

¹⁶ Melinda Safitra Aryana Dewi, "Pengelolaan Pembelajaran Muatan Lokal Pengembangan Penalaran Minat Baca Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman", *Jurnal Hanata Widya*, 6 (8) 2017: 83-96.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, bahasan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, penutup disertai dengan bagian formalitas dan lampiran-lampiran. Ketiga bagian-bagian tersebut terangkum dalam lima bab.

Bab pertama, diawali dengan pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah menajadi gambaran yang mendasari penelitian ini dilakukan. rumusan masalah membatasi pokok penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian yang mengungkapkan pentingnya penelitian ini dilakuakn. Kajian penelitian terdahulu menjelaskan perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mencakup landasan teori dan metodologi. Landasan teori yang menjelaskan kerangka yang membatasi penelitian sesuai dengan judul yang menjelaskan teori evaluasi program, program kurikulum muatan lokal dan pengembangan karakter. Metode penelitian yang menjelaskan sistematika dan langkah penelitian yang dilakukan mulai dari jenis, subjek, variabel penelitian dan metode pengumpulan, validitas, keabsahan serta analisis data.

Bab ketiga, berisi gambaran umum objek yang diteliti. Ini berarti memberikan gambaran umum dan kondisi SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta. Gambaran umum menjelaskan profil, visi-misi, struktur dan kondisi menjelaskan keadaan sekolah mulai guru, karyawan, siswa, sarana prasarana, dan kurikulum di sekolah.

Bab keempat, merupakan inti dari penelitian itu sendiri dan hasil analisis yang akan menguraikan pembahasan mengenai masalah yang diteliti yakni bagaimana pelaksanaan kurikulum muatan lokal, evaluasi program kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter dan hasil evaluasi program kurikulum muatan lokal.

Bab lima, merupakan pembahasan terakhir yakni penutup mencakup kesimpulan penelitian, saran-saran peneliti terhadap objek penelitian dan penelitian selanjutnya. Selanjutnya terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Program kurikulum muatan lokal yang berjalan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta terdiri dari 2 mata pelajaran, yaitu: Mata pelajaran bahasa Jawa dengan Ibu Lia Ulfina, S.Pd. dan mata pelajaran karawitan dengan Bapak Sukirman. Kedua mata pelajaran tersebut memiliki tujuan yakni untuk mengenalkan budaya kearifan lokal kepada siswa, melestarikan budaya kesenian daerah dan menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam budaya lokal. Mata pelajaran bahasa Jawa menjadi program wajib bagi seluruh kelas 1 sampai kelas 6 pada hari Selasa sampai Jum'at, dan mata pelajaran karawitan menjadi program bagi kelas 4,5 dan 6 pada hari Selasa sampai Kamis. Dalam materi bahasa Jawa termuat peningkatan dari tiga aspek yakni menyimak, membaca dan menulis sedangkan karawitan memuat tiga materi yakni pengenalan alat musik, pengenalan notasi dan memainkan dengan lagu. Dokumen pelaksanaan yang disiapkan yakni kurikulum yang disusun sekolah, silabus dan RPP mengikuti buku cetak bahasa Jawa, sedangkan karawitan menggunakan beberapa lembar kertas yang bertuliskan lagu dan notasi.

2. Evaluasi program kurikulum muatan untuk pengembangan karakter siswa dilihat dari empat aspek evaluasi CIPP, yakni:

- a. Evaluasi konteks

Evaluasi konteks program kurikulum muatan lokal SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 meliputi, *pertama* struktur kurikulum muatan lokal yang terdiri dari mata pelajaran bahasa jawa alokasi waktu belajar perminggu masing-masing kelas 2 jam, dan begitu juga mata pelajaran karawitan masing-masing 2 jam. *Kedua* peran lingkungan siswa harus bekerjasama untuk pengembangan karakter siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. *ketiga* visi misi sekolah mengharapkan siswa berwawasan budaya.

- b. Evaluasi Masukan

Evaluasi masukan program kurikulum muatan lokal SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 terdiri dari siswa yang mengalami program tersebut, kurikulum yang berisi mengenai semua kegiatan yang akan diterima siswa dan guru yang sesuai dengan bidangnya sebagai pelaksana program kurikulum muatan lokal, guru bahasa jawa lulusan pendidikan bahasa jawa dan guru karawitan kurang lebih 12 tahun bergelut dalam seni musik karawitan.

- c. Evaluasi Proses

Evaluasi proses menjadi inti pada program kurikulum muatan lokal. langkah proses dari

pelaksanaan program kurikulum muatan lokal guru mempersiapkan materi mata pelajaran bahasa jawa dan materi dari pelajaran karawitan, guru bahasa jawa mengikuti buku cetak yang sudah tersedia tanpa membuat RPP, guru juga menyiapkan strategi pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti LCD, papan tulis dan alat musik karawitan guna mengoptimalkan pembelajaran dan meningkatkan pengembangan karakter siswa, untuk penilaian guru mengikuti sesuai ketentuan dokumen kurikulum. Dalam pengembangan karakter siswa, nilai karakter yang tercapai melalui muatan lokal diantaranya sopan santun, tanggungjawab, peduli sosial dan peduli lingkungan, nilai-nilai lain diterapkan dalam keseluruhan kegiatan sekolah. Proses pelaksanaan ini terdapat beberapa aspek yang berpengaruh dalam evaluasi proses diantaranya pertama, kepala sekolah sebagai manajer, melakukan upaya pengawasan baik dari sarana prasarana, materi maupun guru, dan evaluasi secara keseluruhan setiap tahun. Kedua, guru sebagai pelaksana yang berupaya mengembangkan kurikulum saat proses pembelajaran dan meningkatkan minat siswa pada program kurikulum muatan lokal. Ketiga, orang tua dalam pelaksanaan pengembangan karakter bekerjasama dengan sekolah untuk menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam program kurikulum muatan lokal diterapkan di rumah. Keempat sebagai pelaksana

program perlu meningkatkan minat dan motivasi untuk mengikuti program kurikulum muatan lokal.

d. Evaluasi hasil

Evaluasi hasil ini meliputi hasil dari pelaksanaan, pencapaian tujuan serta perbaikan dari kendala yang dihadapi selama proses berlangsung. Kurang lebih 80% pencapaian pelaksanaan program kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta, sementara itu penilaian dari materi yang disampaikan di kelas mencapai KKM yang ditentukan.

3. Dalam pencapaian tujuan program kurikulum muatan lokal belum terpenuhi sepenuhnya perlu adanya perbaikan dari beberapa komponen diantaranya meningkatkan minat siswa, perbaikan sarana prasarana, meningkatkan profesionalisme guru, melakukan perbaikan sistem komunikasi dengan mengadakan rapat evaluasi yang rutin sebagai bentuk komunikasi dan koordinasi, dan berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.

B. Kontribusi Teoritik

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa meskipun program kurikulum muatan lokal SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta dapat menyelenggarakan program dengan baik yakni berupaya dengan adanya sarana prasarana yang memadai, guru yang sesuai dengan bidang kompetensinya untuk menanamkan nilai kebudayaan lokal.

Meskipun teknologi terus berkembang dan lingkungan turut mengikuti perkembangan tersebut. Dengan demikian, SD Muhammadiyah membuktikan mampu menanamkan nilai-nilai kebudayaan lokal serta semangat melestarikan kesenian budaya lokal dalam program kurikulum muatan lokal dan terselenggara cukup baik.

C. Saran-saran

1. Kepada SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti program kurikulum muatan lokal, dengan tetap menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam budaya lokal serta terus memperbaiki sistem manajemen untuk menghindari hambatan dalam proses pelaksanaan.
2. Kepada seluruh civitas akademika SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 agar dapat terus menanamkan nilai-nilai budaya lokal di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah agar nilai-nilai yang telah didapatkan dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, serta bagi seluruh

penggerak pendidikan agar mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan di Indonesia.

Penulis juga mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun, sehingga penulis bisa memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2014, <https://docs.google.com/file/d/0B5tDgPFQdSVyQ001amtIUE56d00/view>, [24 April 2018].
- Anonim, Lampiran II Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/08/lampiran-ii-pedoman-pengembangan-muatal-lokal.pdf>, [24 April 2018].
- Anonim, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Anonim, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Anonim, Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Saefudin A. J., *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asriati, Nuraini, “Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Vol. 3, No.2, 2012.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Dewi, Melinda Safitra Aryana, “Pengelolaan Pembelajaran Muatan Lokal Pengembangan Penalaran Minat Baca Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman”, *Jurnal Hanata Widya*, Vol. 6, No.8, 2017.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

- Ghony, Djunaidi dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Dasar- dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Hamalik, Oemar , *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya, 1989.
- Handayani, Eka Rahayu dan Deni Kurniawan, “Pemahaman Guru Terhadap Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Deskriptif pada SMP di Kabupaten OKU Timur) <https://media.neliti.com/media/publications/124976-ID-pemahaman-guru-terhadap-muatan-lokal-pen.pdf> . [20 Agustus 2018].
- Handayanti , Nia, “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Kurikulum Muatan Lokal Ekopedagogi dalam Membangun Karakter Siswa di SDN Lowokwaru 2 Malang”, *JINOTEP*, Vol. 4, No.2, 2018.
- Hasan , Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Hermino, Agustinus, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Keraf, Gorys, *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Flores: Nusa Indah, 1984.
- Lexy, Moloeng J., *Metodologi Penelitian*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Majid , Abdul dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Nazilah, Siti Rohmatun, *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Using dalam Membentuk Karakter Siswa SMPN 1Giri Banyuwangi Jawa Timur*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Piet A, Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik SUPERVISI PENDIDIKAN dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Priansa, Donni Juni dan Garnida, Agus, *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sedianingsih, dkk. *Teori Praktik dan Administrasi Kesekretariatan*, Jakarta: Prena Media Group, 2010.
- Siberman, Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, Terj. oleh Raisul Muttaqien. Terjemahan, Bandung: Nuansa Cendikia, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012.
- Uno, Hamzah B., *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wahyudin, Din, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Wibowo, Agus dan Gunawan, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Zein, Rinduan, "Metode Analisis Data" <http://elearning.ncie.education>, [22 Mei 2018].



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.489/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Kepada Yth. :

Drs Jamroh Latief, M.Si

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Laila Rizqia Umami
NIM : 14490002
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN
LOKAL DALAM MANAJEMEN KURIKULUM DI MA AL-
ICHSAN NANGGULAN KULON PROGO

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth:

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

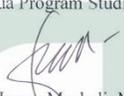
Nama Mahasiswa : Laila Rizqia Umami
Nomor Induk : 14490002
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MUATAN LOKAL DALAM
MANAJEMEN KURIKULUM MA AL-ICHSAN NANGULAN
KULON PROGO

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 2 Agustus 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 2 Agustus 2018
Waktu : 10.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs Jamroh Latief, M.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Laila Rizqia Umami
Nomor Induk : 14490002
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MUATAN LOKAL DALAM MANAJEMEN KURIKULUM MA AL-ICHSAN NANGULAN KULON PROGO

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490007	Dwi Winata Harewi	1.
2.	14490016	M. Syifa Javhar FNS	2.
3.	14490035	Knani Muflikhan	3.
4.	14490042	Siti Hafidh	4.
5.	14490017	Ridwan Atani Sadal	5.
6.			6.

Yogyakarta, 2 Agustus 2018

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 1998503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.132/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2018

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Laila Rizqia Umami
NIM : 14490002

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MUATAN LOKAL DALAM MANAJEMEN KURIKULUM MA AL-ICHSAN NANGULAN KULON PROGO

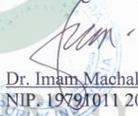
Dirubah menjadi :

EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MUATAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SD MUHAMMADIYAH PURWODININGRATAN 2 YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmempdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI

No. : 746/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

No. : B-4252/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018 Tgl. 30 Oktober 2018

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Kamis tanggal 08 Rabi'ul Awwal 1440 H, bertepatan tanggal 15 November 2018 yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **LAILA RIZQIA UMAMI** NIM. 14490002
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Alamat : **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**
Pembimbing : **Drs. M. Jamroh, M.Si**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Tema : **EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MUATAN LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SD MUHAMMADIYAH PURWODININGRATAN 2 YOGYAKARTA**

Lokasi : **SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU3 (TIGA) BULAN :

16-11-2018 sampai dengan 16-02-2019

Tanda tangan Pemegang Izin,

Laila Rizqia Umami
Laila Rizqia Umami

Yogyakarta, 16 November 2018

Ketua,

Sekretaris,

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Dekan FITK UIN SUKA
3. Kepala SD Muh. Purwodiningratan 2 Yk

Dr. H. Ariswan, M.Si., D.Ed.
Dr. H. Ariswan, M.Si., D.Ed.
NBM. 820.325

Buono, S.Pd., M.Eng
Buono, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Nomor : B- 4189 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 Oktober 2018

Kepada

Yth : Kepala SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EVALUASI PROGRAM KURIKULUM MUATAN LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SD MUHAMMADIYAH PURWODININGRATAN 2 YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Laila Rizqia Umami
NIM : 14490002
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Bojonegoro, Jawa Timur

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 25 Oktober 2018- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



ap. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningisih ♡

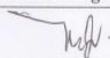
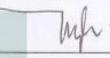
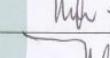
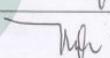
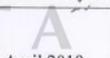
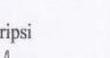
Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

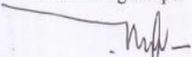
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Laila Rizqia Umami
2. NIM : 14490002
3. Pembimbing : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
4. Judul Skripsi : Evaluasi Program Kurikulum Muatan Lokal untuk Pengembangan Karakter Siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	27 April 2018	1	Konsultasi Judul	
2	30 April 2018	2	Konsultasi Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
3	25 Mei 2018	3	Konsultasi BAB I dan II	
4	28 Mei 2018	4	Konsultasi BAB I	
5	04 Juni 2018	5	ACC Proposal	
6	15 Oktober 2018	6	Konsultasi Revisi	
7	05 Maret 2019	7	Konsultasi BAB I, II, III dan IV	
8	21 Maret 2019	8	Konsultasi Abstrak, BAB IV dan V	
9	09 April 2019	9	Finalisasi Skripsi	

Yogyakarta, 09 April 2019

Pembimbing Skripsi


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 1998503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : LAILA RIZQIA UMAMI
NIM : 14490002
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di SD Muhammadiyah Sapen dengan nilai:

98,50 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.A033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : LAILA RIZQIA UMAMI
NIM : 14490002
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di SD Muhammadiyah Sapen dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nur Rohmah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **98,00 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

an Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1899/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Laila Rizqia Umami
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bojonegoro, 13 Maret 1997, 13 Maret 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 14490002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Karangtalun, Wukirsari
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.49.3.4/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Laila Rizqia Umami :

تاريخ الميلاد : ١٣ مارس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يناير ٢٠١٩، وحصلت على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٧ يناير ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.0./2018

This is to certify that:

Name : **Laila Rizqia Umami**
Date of Birth : **March 13, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 08, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 08, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LAILA RIZQIA UMAMI
NIM : 14490002
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

LAILA RIZQIA UMAMI

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga



Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,



Syauqi Biq
NIM.11520023





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Laila Rizqia Umami
NIM : 14490002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang





PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 128/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

LAILA RIZQIA UMAMI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **77.5 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

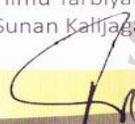
a.n Dekan

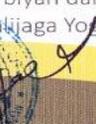
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002


Afia Rizki Almas
NIM. 13490077



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

Photo Copy Sesuai dengan aslinya

Nomor Reg. :

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN NASIONAL**

**MADRASAH TSANAWIYAH
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah

ABU DARRIN, Kabupaten Bojonegoro

menerangkan bahwa:

nama : **LAILA RIZQIA UMAMI**

tempat dan tanggal lahir : **BOJONEGORO, 13 MARET 1997**

madrasah asal : **MTS ABU DARRIN**

nomor peserta : **2-11-05-14-511-116-5**

LULUS/TIDAK LULUS

Ujian Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2010 dengan hasil sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
1	Bahasa Indonesia	8,00	8,20	8,1
2	Bahasa Inggris	8,40	8,60	8,5
3	Matematika	9,50	9,50	9,5
4	Ilmu Pengetahuan Alam	8,00	8,75	8,5
Jumlah		33,90	35,05	34,6
Rata-rata				8,7

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kabupaten Bojonegoro, 4 Juni

2011

Kepala Madrasah,



NIP. : 792 001 145



No. DN-05 DI 0319217

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara berdasarkan pada model evaluasi program CIPP (*context, input, process, dan product*) yakni sebagai berikut:

a. Evaluasi konteks (*context*)

1. Bagaimana tahapan manajemen kurikulum yang ada di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**Kepala Sekolah, Kurikulum**)
2. Bagaimana struktur kurikulum di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**Kurikulum**)
3. Apa kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 dalam menerapkan program muatan lokal? (**Kepala sekolah, Kurikulum**)
4. Bagaimana penentuan dan penyusunan kurikulum muatan lokal di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**Kepala Sekolah**)
5. Bagaimana komunikasi antara kepala sekolah dengan waka kurikulum dalam manajemen kurikulum muatan lokal di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**Kepala sekolah**)
6. Apa program (mata pelajaran) kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**Kurikulum, kepala sekolah**)
7. Apa tujuan dari adanya program kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**Kurikulum, kepala sekolah**)
8. Bagaimana proses pelaksanaan program kurikulum muatan lokal di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**kurikulum, kepala sekolah, guru**)
9. Apa program kurikulum muatan lokal sudah disusun berdasarkan keunggulan daerah lingkungan sekolah? (**Kepala sekolah**)
10. Apa kurikulum muatan lokal tersebut mampu mengintegrasikan nilai-nilai keunggulan lokal untuk pengembangan karakter siswa? (**Kepala, Guru**)
11. Apakah kegiatan siswa yang mampu meningkatkan program kurikulum muatan lokal? (**guru, kurikulum**)
12. Bagaimana konsep program kurikulum muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**kepala, guru**)
13. Langkah apa saja yang sudah dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program kurikulum muatan lokal di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**Guru, kepala sekolah**)
14. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai keunggulan lokal dalam program kurikulum muatan lokal? (**guru**)
15. Nilai-nilai karakter apa saja yang ingin dicapai melalui program kurikulum muatan lokal? (**guru, kepala sekolah**)
16. Nilai-nilai karakter apa saja yang sudah dicapai dalam pelaksanaan program kurikulum muatan lokal? (**guru**)
17. Nilai-nilai karakter mana saja yang mudah dan yang sulit dikembangkan dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal? (**guru**)

18. Bagaimana langkah pengawasan (monitoring) untuk mencapai terlaksananya program kurikulum muatan lokal dengan baik? (**guru, kepala sekolah**)
19. Upaya apa yang dilakukan untuk monitoring pencapaian pengembangan karakter melalui muatan lokal? (**kepala sekolah**)
20. Rombel
21. Perbedaan hasil dari 2 rombongan belajar tersebut (pelayanan, pembelajaran, hasil belajar)
22. Seleksi menjadi guru
23. Struktur organisasi sekolah
24. Struktur kurikulum
25. Nilai akreditasi

b. Evaluasi Masukan

1. Apakah ada syarat tertentu untuk siswa mengikuti program kurikulum muatan lokal? (**kepala sekolah, kurikulum**)
2. Apakah ada jenjang untuk siswa mengikuti program kurikulum muatan lokal? (**kurikulum**)
3. Apakah program kurikulum muatan lokal berdampak pada perkembangan karakter siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2? (**guru, kepala sekolah**)
4. Bagaimana perbedaan perkembangan karakter siswa yang sudah menerima program kurikulum muatan lokal? (**guru, siswa**)
5. Bagaimana reaksi/respon siswa pada program kurikulum muatan lokal? (**guru, siswa**)
6. Apakah guru (tenaga pendidik) untuk pelaksanaan program kurikulum muatan lokal berkompeten pada bidang muatan lokal tersebut? (**kepala sekolah, siswa**)

c. Evaluasi Proses

1. Apakah pelaksanaan program kurikulum muatan lokal sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan? (**guru, kepala sekolah, siswa**)
2. Apakah guru (tenaga pendidik) yang terlibat dalam program kurikulum muatan lokal mampu melaksanakan program dengan baik dan mengembangkan karakter siswa? (**siswa, kepala sekolah, kurikulum**)
3. Apakah sarana prasarana dan media yang disediakan untuk program kurikulum muatan lokal dimanfaatkan dan dioptimalkan penggunaannya? (**guru, kepala sekolah**)
4. Hambatan atau kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program kurikulum muatan lokal? (**guru, kepala sekolah, siswa, kurikulum**)
5. Hambatan atau kendala apa yang dijumpai dalam mengembangkan karakter siswa melalui muatan lokal? (**guru, kepala sekolah, siswa**)
6. Bagaimana komunikasi antara guru, penyusun kurikulum dan kepala sekolah dalam pelaksanaan program kurikulum muatan lokal? (**guru, kepala sekolah**)

d. Evaluasi Hasil

1. Apakah perencanaan mulai penyusunan, penjadwalan dan tujuan-tujuan dalam pelaksanaan program muatan lokal sudah tercapai? (**kepala sekolah, guru**)
2. Dalam nilai-nilai apakah perkembangan karakter siswa dapat terpenuhi selama berjalannya proses program kurikulum muatan lokal? (**guru, kepala sekolah**)
3. bagaimana dampak program kurikulum muatan lokal untuk perkembangan siswa? (**guru, siswa, kepala sekolah**)
4. Apakah sejauh ini siswa dapat melaksanakan nilai-nilai perkembangan karakter dari program kurikulum muatan lokal di sekolah? (**guru, kepala sekolah**)
5. Pernyataan apakah yang mungkin sesuai kaitannya dengan rincian proses pelaksanaan program kurikulum muatan lokal untuk perkembangan karakter siswa? (**kepala sekolah, guru, kurikulum**)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Transkrip Wawancara 1

Hari, Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2018
Narasumber : Drs. Sukarmin (Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2)

Waktu : 08.42 – 09. 30

Tempat : Ruang Tamu Sekolah

Mahasiswa : Perkenalkan nama saya Laila Rizqia Umami dari MPI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga , disini saya akan wawancara mengenai evaluasi program muatan lokal untuk pengembangan karakter siswa di sini pak.

Kepala Sekolah : Ohh iya mbk

Mahasiswa : Begini pak mungkin yang awal ini mengenai manajemen kurikulum dulu pak, Bagaimana tahapan manajemen kurikulum yang ada di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 kayak gimana pak?

Kepala Sekolah : Untuk pertama kali , kita membuat tim pengembang kurikulum yang mana tim ini terdiri stake holder yang ada di sekolah. Nanti melibatkan kepala sekolah, guru, karyawan, kemudian komitee sekolah, kemudian ada instansi terkait termasuk dari dinas pendidikan dari perserikatan ada yayasan kemudian juga ada tokoh agama, tokoh masyarakat, guru-guru dan ustadz setelah terbentuk tim pengembang dibuatkan SK dari kepala sekolah untuk pengembang, kemudian tim pengembang itu melaksanakan rapat penyusunan kurikulum.

Mahasiswa : Nah itu dilaksanakan setiap apa pak?

Kepala Sekolah : Awal tahun pelajaran sebelum tahun pelajaran kemudian tadi hasil rapat itu kemudian disusun dalam draft kurikulum, kemudian draft kurikulum kita kaji

dan analisis kemudian nanti diworkshopkan dengan tadi termasuk tim pengembang dan wali murid, kemudian setelah itu setelah diworkshopkan dimintakan pengesahan ke dinas pendidikan kota jogja, kemudian disosialisasikan kepada warga sekolah baru dipakai.

Mahasiswa : berarti workshop itu diikuti tim pengembang sama walimurid ya pak?

Kepala Sekolah : iyaa,, he.eh

Mahasiswa : kalau untuk struktur kurikulum saya boleh lihat dokumennya pak?

Kepala Sekolah : Ada, nanti bisa difoto aja.

Mahasiswa : kalau misalkan difoto copykan bisa pak?

Kepala Sekolah : ini struktur kurikulum bisa difoto atau difoto copykan ada, sudah ada.

Mahasiswa : baik pak, terus kalau kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah sini keseluruhan Kurikulum 2013 atau ada pembagian penggunaan kurikulum?

Kepala Sekolah : mulai tahun ini, tahun pelajaran 2018/2019 kita sudah menggunakan kurikulum 2013

Mahasiswa : dari kelas 1 sampai 6 pak?

Kepala Sekolah : iya ,, dari kelas 1 sampai 6.

Mahasiswa : kalau untuk ee.. ini kan kaitannya sama kurikulum muatan lokal , nah dari penentuan dan penyusunan kurikulum muatan lokal itu ada ditim pengembang atau atas keputusan dari bapak?

Kepala Sekolah : berdasarkan musyawarah tim pengembang mbk.

Mahasiswa : kemudian untuk komunikasi diantara bapak, bagian kurikulum dalam pengelolaan kurikulum melalui apa?

Kepala Sekolah : kami ada pembagian tugas yaa

Mahasiswa : yaa

Kepala Sekolah : pembagian tugas ada koordinator-koordinator termasuk bagian kurikulum ada koordinatornya sendiri, itu yang mengurus pak Andre Setyo Budi koordinasinya langsung kita ingin menjabarkan kurikulum misalnya nanti pembuatan Rapat Kerja Semester atau rapat kerja tengah kerja kita susun bersama-sama dengan koordinator kurikulum.

Mahasiswa : untuk program muatan lokal apa pak yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2?

Kepala Sekolah : untuk muatan lokal di SD ini kita bagi menjadi 2, ada muatan lokal wajib itu hanya satu yaitu bahasa jawa kemudian untuk muatan lokal pilihan itu kita memilih karawitan kemudian seni tari dan seni batik, kan kalau sesuai dengan peraturan pemerintah di jogjakarta ada 4 sebenarnya, selain 3 tadi ditambah kerajinan perak , karena kerajinan perak mencari bahannya sulit jadi kita pilih ya 3 itu.

Mahasiswa : dari ketiga muatan lokal ini masuk ke kurikulum apa pak?

Kepala Sekolah : ada yang intra ada yang ekstra kulikuler

Mahasiswa : Ohh.. iyaa pak

Kepala Sekolah : ada yang masuk ekstrakurikuler, yang masuk intrakurikuler karawitan dan ekstrakurikuler tari, dan apa tadi satunya?

Mahasiswa : Batik

Kepala Sekolah : batik masuknya diintra

Mahasiswa : Berarti diintra karawitan dan batik pak?

Kepala sekolah : Iyaa..

Mahasiswa : Tujuan pemilihan muatan lokal yang diambil itu apa pak?

Kepala Sekolah : masing bidang itu mempunyai tujuan sendiri sendiri seperti contoh misalnya karawitan kita milih karawitan tujuannya satu mengenalkan siswa pada budaya asli daerah kemudian yang kedua meningkatkan rasa nasionalisme siswa karna dari cinta budaya daerah itu akan berkembang menjadi cinta pada negara yang penting kan tujuan melestarikan budaya daerah kemudian Untuk batik dan tari itu sama sih, tujuan sama denga karawitan yaitu mengenalkan siswa kan batik termasuk budaya asli daerah juga dan tari juga tari disini adalah tari klasik jogjakarta kemudian juga dengan belajar tari dan batik itu meningkatkan rasa nasionalisme juga dan ternyata dengan batik ini sekarang juga menjadi nasional dan bahkan diangkat dan ditetapkan oleh UNESCO jogkarta ini adalah kota batik kemudian juga melestarikan budaya atau hasil kerajinan tradisi jogja batik dan tari itu juga budaya jogja jadi untuk melestarika budaya jogja

Mahasiswa : Kalau proses pelaksanaannya pak dari penyusunan jadwal dan lain sebagainya dari guru-gurunya ?

Kepala Sekolah : Untuk proses pelaksanaannya tentu saja tadi seperti karawitan masuk jam intrakurikuler

Mahasiswa : Iya pak

Kepala Sekolah : Mengikuti jadwal intra kulikuler jadi jam pelajaran karawitan itu ya teori dan praktek nanti guru memberikan penjelasan awal berupa teori-teori dan dilaksanakan dengan praktek begitu juga dengan tari dan batik itu sama ada penjelasan teori teori dulu baru praktek pelakasanaanya. Kemudian untuk menguji hasilnya nanti setiap ada event sekolah itu kita ekspose seperti batik kemarin ada acara batik bersama yang disekenggarakan oleh pimpinan wilaya muhammadiyah DIY itu kami juga mngirim 20anank untuk membuat bersama kemudian untuk tari kan kita tampilkan pada acara acara sekolah misalnya pas milad sekolah kemudian untuk perpisahan atau tutup tahun itu kita tampilkan minimal setahun dua kali minimal, selain itu juga kita ikutkan dalam lomba lomba misalnya ada lomba ada lomba tari dan untuk lomba ini yang sudah berhasil itu tari, tari itu sudah pernah juara 3 tingkat provinsi dan juara 2 untuk tingkat kota jogjakarta menari beregu yang juara 2 itu tari klasik itu pelaksanaannya di jogja

Mahasiswa : Kalau kan tdi ada pelaksanaannya intra sama ekstra kalau pembagian dari kelasnya mungkin misalnya karawitan dari kelas berapa atau bagaimana pak ada pembagian atau siapapun dapat mengikuti muatan lokal tersebut?

Kepala Sekolah : Untuk karawitan dan batik kelas 4, 5, dan 6 , untuk tari itu sebenarnya semua tapi itu diprioritaskan untuk kelas 2 dan 3,

Mahasiswa : Kalau yang batik pak?

Kepala Sekolah : Batik 4, 5, dan 6, sama yang dengan karawitan.

Mahasiswa : Berarti kelas kelas karawitan ini gabung sama batik atau beda?

Kepala Sekolah : Beda mbk, gurunya sendiri jamnya sendiri.

Mahasiswa : Naah disini kan program kurikulum yang dipilih ada bahasa jawa yang jelas wajib terus kemudian karawitan ada tari sama batik, naah diantaranya ini kan pasti memiliki , hmm apa yaa .. ingin menyampaikan nilai-nilai budaya yang ada gitu, nah nilai-nilai karakter apa mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya yang atau nilai nilai karakter kepada siswa?

Kepala Sekolah : Nah itu kita juga melatih karakter siswa menuju ke lebih baik seperti karakter kejujuran kedisiplinan kejujuran kemudian estetika tanggungjawab dan nilai nilai karakter yang lain hehe dah itu aja bisa meningkatkan karakter siswa.

Mahasiswa : Berarti kurikulum yang dipilih ini dapat mengembangkan karakter siswa?

Kepala Sekolah : Iyaa.. jelas itu,

Mahasiswa : Dari bapak Upaya apa yang dilakukan untuk menerapkan nilai nilai karakter tsb pada anak anak?

Kepala Sekolah : Yaa.. yang pertama , jelas kami jelas melengkapi sarana prasarana dlu gamelan, cantik, buku dan lain sebagainya, kemudian yang kedua kita sering komunikasi dengan guru pembimbingnya tentang nilai-nilai yang diterapkan, kayak karawitan itu misalnya kedisiplinan siswa yang kalau latihan harus disiplin harus tertib itu, kamu berikan pesan-pesan gurunya termasuk juga mengamati latihan yang diselenggarakan, memberikan masukan untuk menampilkan itu bentuk- bentuk kepedulian saya

terhadap..., termasuk sampai-sampai menentukan misalnya gending-gendingnya atau lagu-lagunya yang mau ditampilkan itu yang mengandung nilai nilai apa..., mengandung nilai nilai pendidikan yaa. Tidak semua dari lagu dari gending itu kan mengandung nilai pendidikan kita itu ikut menentukan disitu. Untuk menentukan lagu yang diajarkan, jadi ya harapan ya bisa, bisaa...bisa mengembangkan karakter siswa.

Mahasiswa : Nilai-nilai karakter apa saja yang diharapkan tadi ya pak, kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab nasionalisme,, kemudian upaya dari pengawasan ini hanya ikut melihat kegiatannya atau apa lagi apa pak selain itu? Pengawasan dari pelaksanaan kurikulum.

Kepala Sekolah : Untuk pengawasan ini meliputi pengawasan dari perencanaannya dlu apa yang akan dilakukan oleh pelatih atau gurunya itu kemudian pelaksanaannya juga sampai nanti hasil, hasil dari pendidikan karakter yang diperoleh dari muatan lokal tersebut. kita sampai mementaskan disitu kan kita termasuk mengevaluasi sejauh mana hasilnya apa baik, apa kurang baik , nanti hasilnya kok ada sesuatu yang kurang baik itu akan kita evaluasi kemudian kita melihat kegiatan berikutnya itu kita memberikan masukan masukan untuk perbaikan kegiatan berikutnya atau tahun tahun berikutnya. Kalau ini kan berkesenimbangan yaa,, kelas 4 nanti naik kelas 5 nanti naik kelas 6 nanti ikut lagi, nah nanti kita evaluasi lagi setiap akhir semester selambat-lambatnya akhir tahun sehingga nanti naik kelas hasil evaluasi itu bisa diperbaiki untuk perbaikan –perbaikan ditahun berikutnya, termasuk pengawasan pada alat-alatnya juga mbk,, ini kalau alatnya

ini minimal satu bulan sekali seperti karawitan itu alatny ada yang rusak , kalau namanya anak kecil alatnya rusak gitu seperti itu kan harus kita perbaiki, seperti batik misalnya itu canting misal kompornya rusak. naahh itu kita awasi kemudian kita kitaa kitaa apa anamnaya pantau yaa untuk tindak lanjut perbaiki atau ganti yang baru, sudah sampai segitu sudah.

Mahasiswa : Nahh untuk pemilihan guru di SD ini atau penyeleksian ini gimana pak?

Kepala Sekolah : hmmm... kebetulan kami untuk muatan lokal ini tidak main-main yaa. Artinya kita cari sesuai dengan bidangnya seperti yang wajib bahasa jawa ya.. bahasa jawa itu melalui seleksi dengan persyaratan harus sarjana bahasa jawa, kemudian kita seleksi yang materinya sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah dasar meliputi materi tentang bahasa jawa itu sendiri, tembang, nulis jawa dan sebagainya. Hasil seleksi itu kita pilih yang terbaik seperti contoh untuk rekrutmen guru bahsa jawa saya baru tahun pelajaran ini dlunya dirangkap oleh guru kelas tapi mulai tahun pelajaran ini sudah punya guru bidang studi sendiri, ternyata bahasa jawa ini mulok bahasa jawa ini ilmu tersendiri ada nembangnya ,nembang ada nulis jawa sekarang gurunya sarjana bahasa jawa dari UNY.

Mahasiswa : Berarti yang nyeleksi?

Kepala Sekolah : Yang nyeleksi itu ada tim, tim termasuk kepala sekolah dan guru senior yaa termasuk yang karawitan itu juga kita ee mengundang pelatih yang sudah profesional ini tidak hanya teori aja kaan juga bisa mempraktekan. Itu yang batik juga sarjana seni UNY . dlu bahasa jawa dipegang guru kelas sekarang sudah ada gurunya.

Mahasiswa : Kalau apa namanya ,, kan ini pak kelas kelasnya misalkan kelas 1 itu ada 2 kelas nah itu pembagiannya menurut apa pak?

Kepala Sekolah : Dijadwal dijadwal, misalnya karawitan hari Selasa kelas 4 sehari itu hanya 2 kelas, nanti kalau hari Rabu itu untuk kelas 5 itu tadi ibagi misalnya jam ke 5 untuk kelas 5a1 nanti jam ke 6 itu 5a2. Itu disini kalau gak salah jadwalnya Selasa Rabu Kamis . Selasa kelas 4, Rabu kelas 5, Kamis kelas 6 dengan jam berbeda.

Mahasiswa : Nah dari tiga kelas tersebut pasti penyatahapan materi materi ya pak?

Kepala Sekolah : Ya

Mahasiswa : Nah itu pembagian materinya seperti apa? Misalkan kelas 1 eeh kelas 4 itu targetnya harus bisa apa ?

Kepala Sekolah : Untuk yang kelas 4 ini kan masih dasar artinya anak mengenal notasi dulu, kalau masalah target terget itu yang menentukan adalah guru yang mengajar. Paling enggak kelas 4 itu mengenal notasi kemudian kalau kelas 5 bisa sudah hafal dengan 2 gending kemudian kelas 5 3-4 gending kalau kelas 6 ya lebih banyak lagi .kaalu udah kelas 6 itu diiringi oleh waranggononya pesindennya. Karawitan itu kan ada yang sinden ada yang penyanyinya lah. Kalau kelas 4 itu masih murni baru dasar karena baru pengenalan notasi targetnya seperti itu. Hanya yang lebih tau ini gurunya ,

Mahasiswa : Oh yaa mungkin besok pak bisa

Kepala Sekolah : Ya silahkan nanti hari Selasa, Rabu , Kamis mulainya sekitar jam 10 saya lupa .

Mahasiswa : Berarti untuk targetnya ini baik batik, karawitan atau tari ini serahkan ke guru masing-masing ya pak?

Kepala Sekolah : Ya

Mahasiswa : Kalau pembagian kelas 5a1 5a2 itu pembagiannya ditentukan pakai apa pak?

Kepala Sekolah : Yang lebih tau gurunya.

Mahasiswa : Maksudnya Misalkan anak baru dari kelas 1, itu dibagi menurut apa pak, kelas 1a1kan ?

Kepala Sekolah : Kita masih reguler mbk

Mahasiswa : Ohh masih reguler

Kepala Sekolah : Dibagi yang apa gitu nggak,, masih reguler

Mahasiswa : Berarti semua baik pelayanan, pembelajaran, sama pak?

Kepala Sekolah : Heeh, sama mbk

Mahasiswa : Dan hasil belajarpun sama pak, rata rata sama atau ada perbedaan pak dari hasilnya ?

Kepala Sekolah : Dulu pernah kita.... coba berdasarkan kemampuan dasarnya kelas 1 itu berdasarkan penajakan murid baru kemudian yang nilai bagus kita jadikan satu kelas yang nilai bagus kita jadikan satu kelas, dan ternyata itu pada akhirnya ada keetidak puasan walimurid, dia komplain akhirnya ,kok anak saya masuk dikelas ini?.. merasa diremehkan. Terus akhirnya yaudah untuk dari kelas 1 sekarang untuk pembagiannya mencar, ya hasilnya kita usahakan sama tidak perbedaan. Dengan catatan tuntuk Hanya saja untuk pengupayaan kalau contoh kelas 1 itu ada tentang baca tulis itu ada tambahan les bagi anak anak yang bacanya blum lancar terus kita kelompokkan tersendiri dan itambahin waktu khusus les sehingga dia bisa mengejar atas

keteringgalannya engan teman-temannya yang sudah bisa membaca itu contoh.

Mahasiswa : Berarti dikelompokannya bukan kelasnya ya pak tapi diluar kelasnya?

Kepala Sekolah : Ya karena ketika pengupayaan supaya hasilnya nanti tetap seimbang atau sama

Mahasiswa : Tadi tentang pembagian kelas kelas sudah beapak jelaskan berarti tidak ada syarat tertentu untuk anak-anak tersebut mengikuti program muatan lokal

Kepala Sekolah : Kalau yang sifatnya wajib semuanya ikut , tapi kalau tari itu berdasarkan.. berdasarkan .. apa namanya aaa.. bakat dan minat anak ya yang sifatnyaminat

Mahasiswa : Itu seleski pak berarti?

Kepala Sekolah : Tidak tidak ,, berdasarkan kemauan siswa mbk.

Mahasiswa : Ohh berarti kalau ada kemauan

Kepala Sekolah : Sama dari orangtua,,

Mahasiswa : Kenapa dibedakan dari kelas 1 dan 3 dan 4,5, dan 6 karawitan?

Kepala Sekolah : Untuk batik kan menggunakan alat alat yang membahayakan itu kompor yang menyala soalnya pernah terjadi ketika satu kegiatan membuat akhirnya nyenggol temannya malam yang untuk batik itu tumpah kena temennya karena seperti itu dianggap bahwa kelas 456 itu sudah bisa bertanggungjawab sehingga sudah mampu tapi kalau 1,2,dan 3 nanti dikhawatirkan seperti membuat itu membahayakan bagi diri mereka sehingga,, ,Waktunya 10 menit lagi

Mahasiswa : Sedikit lagi pak tentang perbedaan perkembangan anak yang sudah mendapatkan kurikulum

muatan lokal dengan kelas 1,2, dan 3 yang belum mendapatkan, perbedaan yang signifikan dari mananya pak ?

Kepala Sekolah : Jujur aku belum bisa melaksanakan tapi kalau analisis yaa,, mungkin yaa akan meningkatkan ini rasa tanggungjawab setiap ini, misalkan waktu latihannya kalau suah jadwalnya latian itu misalnya kelas 5 dan 6 nya sudah naik, kalau kelas 4 latian itu masih harus di atur dan sebgainya tapi kalau kelas 5 udah ada jadwalnya jadi sudah langsung siap di lokasi dan tingkah kedisiplinan ini juga akan meningkat dengan sendirinya tanggungjawabnya juga akan meningkat dengan sendirinya bagi anak yang lebih banyak menerima muatan lokal itu maka tanggungjawabnya banyak disiplinnya berbeda dengan yang belum atau baru sedikit menerima jadi semakin tinggi menerima jadi tanggungjawabnya semakin besar, sperti itu mbk jadi seperti itu hasil analisisnya tetep butuh penelitian

Hari, Tanggal : Senin, 11 November 2018

Waktu : 09.30-10.00

Kepala sekolah : Masih kurang apa mbk?

Mahasiswa : Kurang evaluasinya pak, Pelaksanaan program muatan lokal ini sudah sesuai jadwal belum sama yang direncanakan?

Kepala Sekolah : Sudah mbk,

Mahasiswa : Target-targetnya?

Kepala Sekolah : Sudah, sudah, Yang kita wujudkan dalam bentuk jadwal, lalu guru mengajar dengan jadwal yang ada,

Mahasiswa : Kalau untuk targetnya setiap materi misalnya pada minggu ini selesai materi ini anak-anak?

Kepala Sekolah : Kalau itu nanti target target nanti yang mengetahui guru kelasnya masing-masing atau guru bahasa jawa nanti ya guru bahasa jawanya jadi nanti bisa dilihat ada perubahan karakter apa sih dari yang sudah disampaikan itu ya nanti itu yang tau guru yang mengajar , kalau kelas 4,3,5, 6 itu guru bahasa jawa yang bu vina , nanti yang kelas 1, 2 sama guru kelasnya .

Mahasiswi : Kalau untuk sarana prasarana sama media yang disediakan sudah dipergunakan baik sama guru?

Kepala Sekolah : Kemarin mbk udah bisa liat sendiri pas karawitan itu dipakai langsung sampai bonyok-bonyok itu, itu kan berarti sudah dipergunakan dan untuk yang lain-lain juga seperti batik, alat-alat sudah digunakan sesuai dengan jadwal.

Mahasiswi : Kalau untuk hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program itu apa pak?

Kepala Sekolah : Ya.. ada beberapa dari murid sendiri aaa.. masih ada beberapa anak yang istilahnya tingkat kesadaran untuk mengikuti pembelajaran itu masih belum maksimal , sehingga misalnya kayak karawitan kalau latihan masih ada yang lari kesana kemari tidak serius latianya dan seterusnya dan kalau batik misalnya sama masih sering seperti itu masih suka gojek sendiri, dari sisi gurunya cukup sulit mencari guru yang sesuai bidangnya itu, seperti contoh misalnya untuk guru karawitan itu pak sukir usianya udah hamper 70 lebih mestinya dia harus sudah duduk manis, tapi karena dia professional yang memiliki kelebihan luar tetap kita pakai karena mencari karawitan guru guru yang muda yang mau ngajar karawitan itu susah itu dari segi gurunya. Kemudian dari segi sarana prasarana juga, kami sangat

minim sekali kalau karawitan misalnya sampai gamelannya itu bonyok-bonyok belum bisa diganti karena dari faktok biayanya kita harus alokasikan khusus untuk itu termasuk ya sarana prasarana yang lain yang . Karena kalau pendanaan pengadaan itu kita mesti harus karena dana dana BOS itu masih kurang dibandingkan dengan kebutuhan dan pemanfaatan juga sudah diplot dari pemerintah sendiri sudah ada alokasi alokasi yang harus kita penuhi sehingga untuk pemenuhan sarana prasarana itu masih kurang, selain itu juga untuk kendalanya adalah kepedulian orangtua siswa itu masih sebagian saja , masih belum mendukung kegiatan itu seperti kendala kendalanya.

Mahasiswi : Kalau ke pelaksanaan bahasa jawa sendiri gimana ya anak-anaknya?

Kepala Sekolah : Anak-anak tadi sudah saya sampaikan itu minat, untuk minat mengikuti bahasa jawa itu sebagian masih kurang karena mungkin dianggap oleh mereka itu sulit kalau saya ibaratkan kalau anak-anak itu lebih suka menerima pelajaran bahasa inggris dari pada bahasa jawa, karena mungkin materi bahasa jawa, selain unggah unggah ada, tata bahasa, ada tembang, ada tulisan akasara jawa, yang itu tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga minat belajar mungkin kan jadi aah buat apa belajar ini dalam kehidupan sehari-hari juga udah gak ada, tulisan tulisan jawa juga sudah jarang sekali digunakan, termasuk pengembangan mocapat misalnya juga sudah langka digunakan dalam kehidupan sehari-hari anak mungkin lebih suka nyanyi campur sari, kalau lagu campur sari gak usah diajarin juga mungkin udah bisa tapi kalau tembang mocapat yang ada acuannya ada patokannya dia

harus belajar itu, itu susah jadi minatnya untuk itu rendah belajar bahasa jawa itu.

Mahasiswa : Kalau hambatan dan kendala dalam mengembangkan karakter siswanya gimana pak?

Kepala Sekolah : Kalau dalam pengembangan karakter siswanya adanya ketidak sinkronan , antara pelajaran itu sendiri dengan kehidupan dirumahnya, contoh misalnya disekolah diajarkan unggah ungguh bahasa jawa, bahasa jawa itu ada tata krama, krama inggol dan sebagainya , sementara di rumah dia komunikasi dengan orangtuanya karena ini sekolah di kota kebanyakan dia menggunakan bahasa Indonesia, sehingga ilmu yang dipelajari di sekolah itu tidak diterapkan dalam kehidupan dirumah itu juga merupakan kendala pembelajaran itu sendiri. Contohnya seperti itu tadi.

Mahasiswa : Kalau dalam pelaksanaan program di sekolah ini, ini ada kayak misalkan evaluasi mingguan, bulanan, atau tahunan yang dilaksanakan di sekolah?

Kepala Sekolah : Yaa.. kalau kaitannya dengan yang termuat dalam mata pelajaran bahasa jawa seperti karawitan tari itu jelas dari gurunya sendiri itu ada evaluasi namanya ulangan harian , itu ulangan harian tiap satu tema selesai kemudian juga ada ulangan tengah semester atau MID semester nanti juga ada ulangan akhir semester itu ada, yang terkait khusus dengan karakter itu ee itu nanti evaluasi pada penilaian skala sikap ada penilaian sikap disitu yang mana sikap sikap itu melalui pengamatan guru itu masing-masing , kemudian kalau kami sebagai kepala sekolah sebagai yang memanej kegiatan di sekolah evaluasinya satu tahun sekali ee kita evaluasi apakah pembelajaran pembinaan karakter itu

berhasil atau tidak itu nanti apa namanya bisa terlihat diperilaku anak anak itu , ada perilaku yang menyimpang apa tidak , ya nanti kalau ada ya ada bentuk teguran ada bentuk nasihat dan seterusnya. Jadi seperti itu mbk untuk evaluasinya seperti itu mbk.

Mahasiswa : Kalau untuk dalam nilai nilai pengembangan karakter siswa menurut bapak, selama ini sudah dapat memenuhi pelaksanaan program kurikulum muatan lokal atau belum?

Kepala Sekolah : Sesuai harapan kami kalau boleh dianggakan sekitar 80% lah mbk, karean saya juga sering mengamati sekolah-sekolah lain bagaimana perilaku anak karakter anak terkait dengan kondisi sekolah untuk anak-anak kami ini menurut saya ini ya sebagai kepala sekolah itu misalnya bagaimana dia berkomunikasi dengan guru, berkomunikasi dengan sesama teman itu bagus kemudian kalau sekolah sekolah negeri antara anak satu dengan anak yang lain banyak saling mengejek, saling berkelahi dan bertengkar dan lain sebagainya kalau disini kok kayak gitu minim mungkin mbknya bisa mengamati sendiri kondisi yang ada dilapangan itu seperti itu menurut saya, ya itu tercapainya baru 80% kalau bisa diprosentasikan.

Mahasiswa : Kalau dari pelaksanaannya sekarang ini kan udah berjalan dari yang khusus bahasa jawa sendiri , karawitan sendiri kira-kira pernyataan apa yang sesuai dengan pelaksanaan program muatan lokal selama ini bagaimana pak, pernyataan dari bapak?

Kepala Sekolah : Pernyataan saya kan ini keberhasilan baru 80% berarti masih harus ada upaya upaya dari hasil evaluasi yang sudah kita lakukan termasuk kita belajar kendalanya

apa dari 100% itu baru bisa kita capai 80% sehingga kendala kendala itu termasuk tadi yang sudah saya sampaikan misalnya gurunya kurang professional atau sarana prasarana yang kurang memadai atau minat anak yang belum maksimal gitu nanti harus bisa kita upayakan untuk semua bisa dimaskimalkan sehingga harapan kedepan ya peningkatanlah misalkan sekarang 80% ya minimal tahun depan 85% tahun berikutnya 90% yang jelas kalau 100% gak bisa karena itu menyangkut masalah sosial ya, kalau masalah sosial itu tidak ada tercapai 100%. Pernyataan saya ya itu perlu ada upaya lebih ditingkatkan lagi.

Mahasiswa : Kira kira upaya lain, khusus bahasa jawa dan karawitan kalau misalkan upaya upaya lain yang atau kegiatan lain yang mendukung karakter siswa apa pak?

Kepala Sekolah : Kalau upaya upayanya jelas tadi sudah saya sampai seperti guru yang professional tapi kalau untuk bahasa jawa ini sudah sesuai dengan bidangnya dia sudah apa namanya sarjana sarjana bahasa jawa tapi kalau kelas 1 dan 2 ini kan masih dipegang guru kelasnya masing-masing tentu nanti akan kita ikutkan seminar, ketika ada seminar terkait dengan bahasa jawa terus upaya yang lain terkait dengan sarana prasarana misalnya kita harus selalu mengalokasikan dana nanti untuk peningkatan sarana prasarana yang harus dibenahi dan yang harus diperbaiki apa terus kaitannya dengan minat dan bakat anak nanti kita upayakan sosialisasi baik dari guru juga dari kita. Kami setiap satu bulan sekali itu ada pertemuan wali murid nanti juga disampaikan pada wali murid supaya sama sama memberikan motivasi pada anak anak terkait dengan

pengembangan karakter yang anak di sekolah. Diantaranya seperti itu.

Mahasiswa : Kan disini terkait dengan perkembangan karakter pasti terkait dengan pembiasaan, kira kira pembiasaan pembiasaan apa saja yang ada di sekolah tidak terlepas dari bahasa jawa dan karawitan yang kiranya dapat mendukung karakter siswa itu apa aja pak?

Kepala Sekolah : Mulai dari anak masuk kami membuat daftar guru piket kalau anak anak itu masuk jam 6.45 maka jam 06.30 ada guru piket yang sudah berdiri di gerbang sini untuk melaksanakan 5S Senyum salam sapa sopan santun, ketika anak datang disalami jabat tangan kemudian misalnya dia berpakaian tidak bener tali sepatu belum ditaili atau kancing bajunya ada satu yang belum dikancingin atau mungkin bahkan saku bajunya udah sobek langsung disitu kita sampaikan supaya dibenahi dibetulkan saku yang sobek kalau nanti pulang ke rumah bilang ibu ya supaya nanti dijahit sama ibunya, itu contoh kemudian nanti masuk kelas itu juga dengan kaki kanan kemudian mengucapkan salam baik ada orangnya maupun tidak ada orangnya karena pembiasaan itu harapannya mengimbas sampai dirumah dia memasuki rumah dia mengucapkan salam kemudian pembiasaan yang lain ee dengan sholat berjamaah karena kami sekolah yang berbasis islam dari kelas 1 sampai kelas 6 itu setiap hari jamaah sholat duhur baik di musholla sekolah maupun dimasjid kalau kelas 4,5,6 itu kalau jum'atannya juga di masjid dekat, kemudian juga tata krama makan misalnya kalau makan harus sambil duduk harus berdo'a dulu baru makan. Itu yaa kalau kita ketemu kita tegur walaupun masih ada satu dua masih ada yang

jalan jalan berdiri jalan dan lain sebagainya tapi kita selaku guru sudah memberikan pembiasaan kalau makan harus duduk kemudian juga ee kalau ada anak anak kesannya kalau mau bahasa jawa ada krama inggil kamu sampean panjenengan kowe dst anak anak itu belum paham maka ketika dia berkomunikasi dengan orangtua ketika dia belum bisa maka kita sarankan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia karena nanti maksudnya baik tapi hasilnya tidak baik karena belum memahami unggah unggah atau krama inggil terus sebagai contoh pembiasaan pembiasaan seperti itu sering kita cek itu pada anak-anak siapa tadi yang berangkat pamit sama orang tua, berjabat tangan, mengucapkan salam kemudian seperti pembiasaan pembiasaan siapa yang kalau dirumah membantu pekerjaan orang tuanya misalnya membuatkan minum, membantu memasak, mengambil air untuk memasak dan seterusnya itu pembiasaannya seperti itu dan masih banyak yang lain.

Mahasiswa : Berarti kalau setiap bulan ada pertemuan wali murid ya pak?

Kepala Sekolah : Yaa,, nanti hari sabtu ke tiga tapi kebetulan untuk bulan ini nanti bersamaan dengan milad, datang kalau mau lihat nanti, sabtu ada jalan sehat kalau mau datang nanti paginya ada jalan sehat jam 07.00 nanti .

Mahasiswa : Kalau pertemuan wali murid ini mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 pak?

Kepala Sekolah : Semua mulai dari kelas satu sampai kelas 6 , itu nanti dari jam 07.00 sampai 09.30 pagi nanti pengajian habis pengajian ada konsultasi prestasi dengan guru kelasnya masing-masing

Mahasiswa : Kalau pertemuan gitu masih ada orangtua tidak hadir atau gimana pak?

Kepala Sekolah : Ya paling hanya 60% 70% nya, kan hari sabtu sudah terjadwal ini tadinya hari minggu tetapi ketika 5 hari sekolah kita mulai hari sabtu

Trankip Wawancara II

Hari, Tanggal : Kamis, 01 November 2018

Narasumber : Lia Ulfina, S.Pd. (Guru Bahasa Jawa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2)

Waktu : 11.30 – 12.30

Tempat : Ruang Perpustakaan

Mahasiswa : Saya perkenalan dulu bu nama saya Laila Rizqia Umami dari jurusan MPI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya disini sedang melakukan penelitian skripsi evaluasi pelaksanaan kurikulum muatan lokal dalam untkk pengembangan karakter, jadi khusus untuk pengembangan karakter , nah kira kira ,muatan lokal ini baik atau enggak untuk pengembangan karakter gitu. Untuk yang pertama yang ingin saya tanyakan lebih untuk pelaksanaannya sih bu kurikulum muatan lokal ini khususnya di bahasa jawa.

Guru : kalau di sini kan masih pakai KTSP yaa,, ya karena sekolah Muhammadiyah juga baru ada perencanaan buat pembuatan yang K-13, panitianya sudah tapi emang belum, belum terealisasi, jadi untuk sementara ini yang wilayah jogja kota pakainya KTSP. kalau yang lainnya sudah beberapa sudah ada yang pakai K-13 kalau disini masih KTSP.

Mahasiswi : untuk tadi ada aksara jawa sama bahasa jawa itu ya bu , apa yang ngajar satu guru kemudian jadwalnya sama penyusunan silabusnya gimana bu?

Guru : kalau yang bahasa jawa sebenarnya silabusnya tetep sama, karena materinya kan setiap kelas , kelas 4 , 3 itu mesti ada akasara jawa tapi dari kayak keputusan sekolah memang meminta untuk dipisah biar anaknya tu fokus akasara jawa semua, bahasa jawa semua kalau silabusnya tetep satu bahasa jawa tapi ya termuat aksara jawa juga.

Mahasiswi : tapi pelaksanaannya itu berarti beda jadwal, ?

Guru : Beda jadwal beda hari juga

Mahasiswi : Kalau aksara jawa nempatnya di kelas berapa? Kalau aksara jawa di kelas berapa?

Guru : Tetep sama kelasnya tapi nama pelajarannya beda, jadi akasara jawa satu minggunya Cuma satu jam, bahasa jawa dua jam.

Mahasiswi : Jadi satu jam itu khusus aksara jawa ?

Guru : iya

Mahasiswi : tapi kalau kemarin saya lihat di jadwal ini memang belum di revisi atau gimana ya?

Guru : kan saya ngajarnya dari kelas 3-6

Mahasiswi : ohh yaa,,,

Guru : yang ada bahasa jawanya , yang ada akasara jawanya cuman kelas 4 sampai kelas 6, kalau yang kelas 3 tetep masih dicampur..kalau jadwalnya hari senin tuu yang ini sama yang ini, ditandain aja mbk di jadwalnya

Mahasiwi : Ini kelas 5 yaa..

Guru : Sama yang ini , sama ini nomor sepuluh yang atadia aja, kemarin yang kelas 6 ada, tapi sekarang udah gak

ada , aksara jawanya nambahin aja . sekarang udah gak ada, kayak kemarin .

Mahasiswi : Berarti itu bukunya tetep jadi satu beda waktu pelajaran gitu?

Guru : Ya.. sama ada kalau yang buat awal kelas 4 itu ada iqro' aksara jawa itu yang megang gurunya itu kalau muridnya , jangan mencotek gitu lo buk, misal yang pertama belajarnya huruf *ha* semua yang bacanya pakai *ha* semua, kayak kalau belajar iqro' itu tapi ini aksara jawa. Yaa.. itu yang kelas 4 kalau yang kelas 5 ini sudah mulai ditambahi vokal a i u e o, yang kelas 4 belum

Mahasiwi : Berarti memang ada fokus untuk aksara jawa gitu yaa? Setiap pertemuan berarti tetap bikin RPP aksara jawa sama bahasa jawa gitu yaa?

Guru : Enggak mbk, ngikutin buku aja itu yang bahasa jawa, yang aksara jawa enggak

Mahasiswi : Berarti yang bahasa jawa ngikutin buku kalau yang aksara jawa dibagi permaterinya ditingkatan kelas ya bu? Ee.. dari bahasa jawa sendiri ini udah mampu belum bu, menurut ibu yang sebagai guru bahasa jawa mengintegrasikan nilai-nilai keunggulan lokal buat karakter siswa?

Guru : Sebenarnya kalau dari kayak silabus itu udah, tapi kalau disini kan sekolahnya di kota ya.. banyak anak-anaknya dari luar juga, jadi ada beberapa dari Sulawesi, jadi kalau ngajarin bahasa jawapun akan sulit mungkin lebih susah buat belajar bahasanya sekarang mereka lebih mudah mudeng kalau bahasanya memang susah itu beberapa dari luar jawa juga bahkan mungkin di rumahpun mereka biasa pakai bahasa indonesia. Kalau buat yang lebih ke budaya

gitu ya sudah cukuplah kan ada pelajaran nembang juga di bahasa jawa, terus kalau karawitan tapi dari bahasa jawa .

Mahasiswi : Kira kira kegiatan apa yang setiap kali maksudnya dari ibu misalnya satu kegiatan yang khusus misalkan untuk pengembangan karakter siswa ada atau enggak?

Guru : Kalau dikelas, dari awal kan sebenarnya saya minta untuk pakai bahasa jawa, berarti pakai bahasa jawa ngomongnya, Cuma karena beberapa anak itu masih ntaah itu lupa ntaah itu kebiasaan pakai bahasa indonesia jadi ya masih campurann.

Mahasiswi : Ohh iya masih campuran,

Guru : saya minta paling enggak nek pelajaran bahasa jawa pakek pertanyaan bahasa jawa, nek mau tanya pakek bahasa, nek ke kamar mandi pakai bahasa jawa biar mereka lebih terbiasa .

Mahasiswi : Langkah apa yang udah ibuk lakuin untuk mengoptimalkan pembelajaran pelaksanaan kurikulum bahasa jawa khususnya untuk mengembangkan karakter selain dari pembiasaan bahasa jawa? Kan ngasih pemebelajaran ke anak-anak tentang bahasa jawa sendiri itu.

Guru : Kalau misalnya... kan kami guru baru yaa. Guru lama yang kemarin meninggalkan banyak materi jadi memang kalau ngajar saya ngebut jadi leih ke muatan lokalnya, kalau saya lebih kayak penerapannya paling beberapa kalau materinya yang unggul unggul mereka bener-bener saya minta untuk praktek misal bertamu ya mereka dari luar dlu kayak kelompok kan kalau ngetuk pintu bilang apa yaa terus nanti gimana , sempet gitu

terutama kemarin yang kelas 5 tu percakapan, percakapan pas lagi bertamu itu didalam bukue dia ity ada

Mahasiswi : Untuk nilai-nilai karakter apa yang kira-kira yang ada dibahasa jawa ini buk nilai-nilai karakter yang ingin dicapai dibahasa jawa itu?

Guru : Yang pertama sih.. eee... langsung beryukur pada Tuhan , yang kedua itu melestarikan budaya terus yang ketiga itu eee. Mereka itu lebih hormat ke orangtua lebih tua itu sama mencintai lingkungan, kayak misal tadi ada mteri yang bertanam terus kalau dikelas 5 juga ada materi kebersihan kesehatan itu juga

Mahasiswi : Naah sejauh ini nilai-nilai yang udah tercapai itu apa buk?

Guru : Kalau dari bahasa jawa sendiri yaa anak-anak jadi lebih sopan sih kayak misalnya meraka kalau lewat gitu permisi dlu beberapa masih belum sih susah yaa. Terus kalau mereka mau apa gitu izin terus misalnya ketemu orang menyapa dlu. Prakteknya sudah lama.

Mahasiswi : Naah kira kira yang lebih sulit diterapkan nilai apa apa untuk anak anak?

Guru : Pembiasaan sih. Pembiasaan bahasanya

Mahasiswi : Naah yang selama ini selama dari juli – sampai ke sini yang ibu tahu pengawasan dari kepala sekolah kayak gimana ke kurikulum muatan lokal bahasa jawa ?

Guru : Kalau dari kurikulumnya sendiri kan dari guru sebelumnya yaa, kalau dari kepala sekolah sendiri sih selalu , misalkan mau ulangan, saya mesti ke kepala sekolah, semuanya gak cuman bahasa jawa jadi kepala sekolah tu mengawasi dlu kurang apa baru dikasihkan lagi

direvisi baru dikasihkan lagi baru boleh diberikan ke siswa kurang lebih seperti itu.

- Mahasiswa : Kalau untuk pengawasan pembelajarannya?
- Guru : Hmm kayaknya tu pernah dua kali itu kayak liat ohh gimana nagajnya gimana sih, itu pas waktu awal-awal sama guru kelas juga,
- Mahasiswa : Sebenarnya bahasa jawa ini berdampak gak sih ke karakter siswa menurut saya iya ?
- Guru : Menurut saya iya,
- Mahasiswa : Dari segi apanya bu?
- Guru : Dari siaknya sih yang keliatan banget, kalau misalnya apa kayak ada pelajaran yang unggah ungguh tu ke orangtua setiap mau berangkat sekolah pamit dulu, gimana pamitnya bilang apa. Jadi mereka lebih kayak buat kayak bisa menghormati orangtua
- Mahasiswa : Ohhh iyaa... bahasa jawa ini bagaimana perbedaan perkembangan karakter anak-anak yang sudah menerima program bahasa jawa ?
- Guru : Kan kelas 5 kemarin tu ada , dikelas itu anaknya ada yang enggak berangkat hampir sesemester dan dia ikut orangtuanya ke luar jawa, dia itu kalau di kelas gak pernah pakai bahasa jawa dan ulanganpun dia masih disendirikan, kalau yang lainnya kan soal dikerjakan sendiri sendiri nahh kalau dia tu didampingi kayak dibantu mengartikan kata ini tu apa kata ini tu apa jadi kayak perlu bimbingan lebih khusus lah
- Mahasiswa : Lha sejauh ini bagaimana reaksi gimana yaa respon siswa terhadap bahasa jawa sendiri? Apakah mereka senang atau kadang ada , apa yaa.. sini kan daerah kota naah pembiasaan bahasa jawa di rumah pun juga kurang, naah

apakah itu juga yaa.. apa yaa.. berpengaruh sama respon siswa ke bahasa jawa di sekolahan bu?

- Guru : Yaa. Kalau misal itu yaa... karena mungkin nganggap bahasa jawa tu pelajarannya gak terlalu penting karena di UN gak ada, itu udah jelas ,itu kan muatan lokal ,, mungkin mereka lebih milih untuk yang tematik yaa,, itu , tapi kalau beberapa bab, misalnya yang bagian dongeng mereka senang, karena mungkin mereka suka didongengin ternyata kalau praktek juga senang, kalau aksara jawa juga karena mungkin mereka merasa itu hal baru kali yaa.. jadi lebih suka belajar itu tapi kalau bahasa jawa memang mereka lebih kayak menganggap itu kelas nomor dua dibanding pelajaran yang lain itu yaa..
- Mahasiswa : Untuk sejauh ini pelaksanaan program kurikulum muatan lokal selalu tepat sesuai dengan jadwal ?
- Guru : Kalau yang ... awal awal enggak ditinggal itu kan.. sekarang sudah berjalan sih , targetnya sampai tanggal 25 November sudah selesai sampai bab 4 nya itu sementara ini sudah ada beberapa yang jalan setengah ada yang sepertiga
- Mahasiswa : Nah untuk sarana prasarana atau media yang disediakan ini untuk program bahasa jawa khususnya ini dimanfaatkan dan dioptimalkan oleh ibu atau masih ada apa ya.. yang kurang atau gimana gitu bu?
- Guru : Sudah itu, kan sudah ada LCD itu, misalkan kayak ada beberapa pembelajaran diberi contoh dulu disetelkan video dlu, kalau yang pernah saya terapkan misalkan game dengan lagu apa terus nanti ada kertas kayak mislkan mencocokkan atau menjodohkan itu udah .

Mahasiswa : Nahh sejauh ini hambatan atau kendala apa saja yang dihadapi untuk pelaksanaan program ?

Guru : Ini lebih ke siswanya terutama buat jam jam yang kayak tadi itu siang , anaknya kayak udah capek udah mau pulang itu biasanya mereka berisik dan jadi gak konsen itu, terus kalau yang lainnya ya lebih kayak penguasaan bahasanya kurang jadi mereka kalau ngerjain itu lebih kayak apa ya lama karena gak tahu bahasa yaa

Mahasiswa : Terus kalau tadi kan hambatan sama pelaksanaan programnya , naah kalau ini hambatan untuk menerapkan nilainya itu juga apa yang menyulitkan yang menjadi hambatan mungkin pengaruh apa gitu ?

Guru : Kalau itu ya karena apa yaa.. pribadi anak-anaknya juga beda yaa., itu jelas kalau misalnya yang apa yaa.. lebih gampang dikandani mereka ya manut bener bener menerapkan itu cuman ada beberapa yang emang agak susah ya ada yang susah diomongin itu.

Mahasiswa : Kalau menurut ibu berarti perlu dukungan dari mana aja terkait dengan pengembangan karakter di bahasa jawa itu sendiri?

Guru : Dari sekolah jelas iya, dari orangtua iya terus dari anaknya juga iya sama dari beberapa kayak buku gitu kan kalau yang ini kan masih menggunakan bahasa ngoko kalau yang krama masih sedikit jadi anak anak masih jarang yang menggunakan bahasa krama

Mahasiswa : Nah tadi kan terkiat dengan siswa kalau yang ini terkiat dengan tim pengembang kurikulum sama kepala sekolah sendiri nah komunikasi ibu ini melalui ke kepala sekolah sama tim pengembang ini melalui apa, misalkan ada rapat setiap apa? Atau kayak apa gitu bu?

Guru : Kalau mungkin , kalau kayak rapat rutin berjalan sih enggak, kalau misal kendala apa, itu mesti langsung pertama itu ke wali kelas sama walikelas nanti diarahkan ke mana misalnya kurikulum berarti ke kurikulum terus nanti baru ke kepala sekolah, kalau misalnya sudah bisa ditangani di wali kelas yaa ,, berarti udah disitu .

Mahasiswa : Kalau untuk sejauh ini perencanaan, penyusunan kemudian pendjadwalan sama target target yang ingin dicapai sudah sesuai dengan hasilnya atau masih ada kekurangan kekurangan ?

Guru : Masih ada kekurangan.

Mahasiswa : Kekurangannya apa bu ?

Guru : Kalau sekarang materinya itu belum teru ada beberapa materi yang dilewat in itu loo kayak yang kan di sini banyak materi cerita yang dipelajari paling dari 4 paling cuman 2 banyak ngejar

Mahasiswa : Dalam nilai nilai apakah pengembangan karakter siswa ini dapat terpenuhi selama belajarnya proses sekarang ini? Maksudnya nilai-nilai apa saja yang sudah tercapai sekarang ini? Hasilnya

Guru : Kalau disiplin iya,, kalau tanggungjawab iya , misalkan dikasih pekerjaan rumah ada yang menegrjakan ada yang enggak , kalau yang enggak itu saya terapkan hukuman tergantung kesepakatan kelas masing-masing , ada yang missal gak ngerjain tugas ditambahkan lagi tugasnya ada yang disuruh nulis ulang sampai 3kali PR yang kemarin, terus tergantung kesepakatan masing-masing. Untuk menegaskan tanggungjawab padatugas itu , penerapan unggah unggah juga.

Mahasiwi : Kalau sejauh ini dampak ikut program kurikulum muatan local untuk pengembangan karakter siswa gimana ? sejauh ini hasilnya.

Guru : Dampaknya lebih ke porsitif yaa, kalau hasilnya jelas belum maksimal karena beberapa siswa ada yang sudah menerapkan ada yang belum terus ada beberapa yang apa yaa. Aa.. gaka kehendel siswanya entah jarang masuk atau kayak ada beberapa yang orangtuanya diluar kota namanya anak SD yamasih luk kelayu ikut pergi keluarganya jadi belum maksimal.

Mahasiswi : Pernyataan apakah yang sesuai dengan kaitannya dengan rinmcian proses pelaksanaan program kurikulum muatan local untuk pengembangan karakter siswa

Guru : Aahh perencanaannya sudah memang sesuai ya dari kurikulum diterapkan juga cocok pastinya tidak menyimpanglah untuk tujuan-tujuanyang baik gitu semua memang belum maksimal jadi itu dibagi kurikulumnya atau pelaksanaanya atau mungkin media-mediannya dan saya pribadi juga masih perlu belajar lagi.

Mahasiswi : Itu apa yaa... menumbuhkan minat siswa dulu kalausudah suka pasti mereka belajar lebihh belajar , jadi selama ininit u kan ya mereka hanya menjalani tapi nek mulog hanya beberapa yang antusias pelajaran bahasa jawa harus dibuat game atau apa biar mereka lebih semangat.

Trankip Wawancara III

Hari, Tanggal : Kamis, 01 November 2018

Narasumber : Bapak Sukirman (Guru Karawitan SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2)

Waktu : 11.30 – 12. 30

Tempat : Ruang Latihan Karawitan

(Sura adzan)

Mahasiswi : Bapak disini sudah lama ya pak..

Guru : Ya sudah lama ya

Mahasiswi : Kalau pengajarannya ini pembagian alat musiknya gimana pak?

Guru : Ya ini yang ada..

Mahasiswi : Maksudnya pembagian alat musik ke anak-anaknya

Guru : Ya sudah manut tempat sendiri , sudah dating ya nempat temp;atnya sendiri sendiri pokony akelasnya disini gitu

Mahasiswi : Yan suliti itu kalau nyanyi

Guru : Kalau nayanyi agak tinggi “ayao.. ayoo konco konco ... “ aahh kan tinggi

Mahasiswi : Tapi kalau sejauh ini anak –anak tertib ke sini maasih susah ya pak?

Guru : Susah.. namanya anak anak, belum.. malah baru yang kelas 5 ini , udah ikut lomba di SMA Teladan Wirobrajan , yang terbaik ini makanya besok kalau ada yang maju ini lagi , kelas 6 kelas 4 belum. Ini yang agak sulit kan nabuh ini (bapak guru mencontoh memainkan bonang karawitan) Jago kate, jago kate...Saya sudah 12 tahun ini , saya udah mau mengundurkan diri gak boleh

Mahasiswi : Susah ya pak?

Guru : Iya mana anak-anak kecil ini , kalau anak saya dulu lulusan dari isi sewon.

Guru : Sayuk sayuk sekolahe ... sayukk sayuuk ngibadahi, sayuk rukun tandang gawene ... naahh gitu

Mahasiswi : Kalau anak-anak lagu kayak gini paham gak?
Guru : Ya diaksih tau, yakatak kasih tau terus mbk ,, sayuk tuu apa sayuk?., sayuk itu rukun
Mahasiswi : Ohh ya dikasih tau ya pak..Berarti kalau anak anak dating kesini langsung megang alat gitu pak?
Guru : Iya langsung duduk tempat sendiri sendiri langsung mukul mukul , jadi saya belum memberi pengrahan sudah weengg weeuee rame sendiri pusing saya mbk
Mahasiswi : Tapi respon anak anak seneng gak pak ?
Guru : Waahh seneng ini ,, bubar gak mau , masalahnya kan sudah sholat luhur kan saya bilang gitu , kalau sudah sholat luhur kan harus berhenti , dihargai dulu. Gak mau berhenti anak-anak itu kalau sudah
Mahasiswi : Kalau sudah disini ya pak?
Guru : He.eemm
Mahasiswi : Ya mungkin itu duku pak hari selajutnya saya wawancara dan ikut observasi melihat kegiatan karawitan.
Hari, Tanggal : Selasa, 06 November 2018
Waktu : 10.45 – 11.46
Mahasiswi : Aturan-aturan apa saja pak yang diterapkan kalau karawitan gini?
Guru : Ya kalau aturan sebenarnya alat alat nya ini tidak boleh dilangkahi iku mbk.. waa ya anak anak kecil datang langsung tadi liat sendiri, kalau dikeraton pemain karawitan harus jalannya diatur kalau mau memainkannya harus puasa dulu kayak gitu mbk. Dikasih satu dua itu udah hafal kalau 5 ini bagus udah ikut lomba sudah bagus .

Mahasiswi : Berarti tidak pasti ya pak kalau udah bagus kelas 4 nya terus kelas 5 materinya...
Guru : Ohh ya bagus kelas 5 , paling bagus kelas 5 itu kelas 4v belum kelas 6 , tadi kelas 6 ini tadi , tapi kan kemarrn itu di berhentikan agak lama biasaya yang latihan itu kelas 4v sama kelas 5 , kelas 5 itu tidak latihan . kelas 3-4 terus kelas 5 batik ,naah sekarang batik ada suruh latihan kelas 6b juga. Nek dulu itu kelas 3 dan 4
Mahasiswi : Terus setelah itu kelas 4- 5 ?
Guru : Ya ini kelas k4, 5,6 ini , tadi ini kelas 6. Ini 4 regu putra 2 regu putri 2 regu , A sama B,
Mahasiswi : Ohh pembagiannya gitu pak?
Guru : Iya mbk...6 A sekarang putra terus nanti keduanya kelas 6 A putri , terus nnti yang keduanya B putra dulu terus putri jadi ada 4 kelompok ini
Mahasiswi : Misalkan satu kelas, kelas 5 ada 4 kelompok gitu pak?
Guru : Iya gitu, dibagi gitu.
Mahasiswi : Setiap kelompoknya berapa menit pak ?
Guru : 30 menit seharusnya, tapi saya pikir pikir kalau 30 menit nanti yang terakhir tidak ada waktu masalahnya sekarang jam 11:35 itu sudah sholat luhur , ya to?
Mahasiswi : Iyaa pak.
Guru : Ya itu kurangnya ya kadang cuman 20 menit ada yang 25 menit , lha ini tadi malah lebih 30 lebih ,, ya ini yang laianny malah belum datang, nanti latian baru bentar waktunha habis, ya sulitnya waktu itu .
Mahasiswi : Waktunya terbatas ya pak untuk latian belajar ini?

Guru : Hmm.. iya terbatas ya klau waktu sholat mau gamelan klontang klontang mukul gamelan kan ya gak enak , semua ngibadah dulu

Mahasiswa : Tapi kalau setiap kelas mulai kelas 4- 6 itu semua reaksinya seeng?

Guru : Ya seneng.. sebetulnya tidak mau bubar tadi tu ,, ini tadi yang kelas 5 kan yang jadwalnya hari kamis kepengen latihan soalnya besok tanggal 17 itu ada ulangtahun terus tanggal 19 ada tamu dari malaysia , aah itu saya ndak berani kalau gak disuruh kapala sekolah. Nanti ndak keliru kalau kepala sekolah langsung minta ya latihan.

Mahasiswa : Naahh kalau dari latihan itu pak itu berdampak gak pak ke karakter siswa? Misalkan yang udah ikut dari kelas 4 terus ke kelas 5 nya karakternya udah beda lebih baik..

Guru : Ohh beda , pasti beda

Mahasiswa : Berbedanya kayak gimana pak?

Guru : Gending-gendingnya lagu lagunya lak mudah mudah kelas 4 kalau kelas 5 udah agak sulit tapi harusnya gitu

Mahasiswa : Maksudnya misalkan kalau anak-anaknya yang udah ikut di karawitan itu ada perbedaan sikapnya gak pak?

Guru : Ya ada,, ada.. nanti kalau saya beritahu ini itu ya diam kalau enggak ya rame sekali tida seperti orang tua kalau datang ya langsung duduk tenang dulu nek orangtua ya kan yaaa , anak anak rame dulu seperti pasar saya sok stress saya pusing ngandani

Mahasiswa : Kalau bapak sendiri belajar karawitanya di mana pak?

Guru : Saya dulu cuman ikut ikutan saya gak sekolah saya

Mahasiswa : Tapi memang ada sekolah karawitan gitu pak?

Guru : Yo adaa.. sekarang ada di SMKi nanti kalau sudah lulus pindah dari SMKi ke ISI

Mahasiswa : Ohh yaa yaa..

Guru : Kalau dulu saya dlu belum ada sekolah karawitan

Mahasiswa : Terus bapak belajarnya ?

Guru : Dikampung-kampung , kampung saya kan ada yang punya gamelan itu setiap malam seloso senin malam itu untuk latihan dari polres Bantul jadi ya saya pertama ya cuman lihat lihat lama kepengen terus belajar

Mahasiswa : Dari kecil itu pak?

Guru : Ya saya belajar itu sekitar tahun 70 , 65 paling awal , 65 saya sudah belajar tapi gamelan itu tidak ada habisnya ,, saya sebetulnya ndak sekolah Cuma apa itu,, ingat kalau ohh, setelah ini setelah ini tapi kalau ISI kan sudah belajarnya. Tapi saya disini sudah lama sudah 12 tahun mau mengundurkan diri gak boleh , sudah capek, sudah tua. Nanti cari pelatih itu sulit msalahnya honor nya cuman sedikit.

Mahasiswa : Yang bener-bener mau ngajarin ya pak?

Guru : Yaa. Saya kan Cuma , Cuma yaa dari pada dirumah tidur awake sakit, ya to badane kan sakit semua , kalau anak-anak muda ini suruh ngelatih ini gak mau gajinya berapa, anak saya, saya suruh gak mau kok

Mahasiswa : Tapi anak bapak bisa juga?

Guru : Pinter ,, sampai jepang nabuuhee . sudah ke jepang dua kali di singapura . Di mana ini ditunggu kok gak datang-datang, ini kelas 6 (datang anak anak kelas 6). Bahasa jawa itu banayk yang suka tapi pada ngerasa sulit, wong amerika juga banyak yang belajar bahasa jawa , ya sinden-sinden itu dari amerika ada .. dari jepang ada. Disuruh malah tiduran (sambil menunjukke siswa yang baru datang tiduran) ya kayak gitu tu lucunya.

Mahasiswi : Kalau sarana prasarana disini sudah dapat digunakan denganbaik ya pak?

Guru : Ini?

Mahasiswa : Iya pak

Guru : Ya ini , ini tu belum komplit kalau komplit itu ada gender, ada slenteng , ni Cuma ngatu to apa itu , kunco SD jadi gaka pakai gender gak pakai gambang , kalau untuk orang gending gending jawa seperti keraton ada gambang, gender, slenteng , sitren , tapi yo tidak mengijjinkan.

Mahasiswi : Kalau ini hambatan pelaksanaan apa pak? Kendalanya apa?

Guru : Apanya?

Mahasiswi : Kendala pelaksanaan ini karawitan

Guru : Kendala ,, maksudnya kendala gimana ini?

Mahasiswi : Kendala yang bapak hadapi di ngajar karawitan ini

Guru : aa.. yang agak sulit gitu..

Mahasiswi : hmm iya pak

Guru : bonang agak sulit kalau nagajrin, semuanya sebenarnya agak nganu, tapi paling sulit ini gendang , ya

semuanya agak sulit, gendang kalau ini bagus tapi berhubung tangannya anak kecil ini ndak nyampek

Mahasiswi : kalau ngedidik siswanya pak, ngajarin anak-anaknya biar sopan dan rapi , itu kendalanya apapak?

Guru : Pertama paling susah kalau suruh tenang gak mau , ikut bicara gitu , ya to tau sendiri tadi, ngomong sendiri sendiri, duduknya ada yang jigrang gak sopan itu..

Mahasiswi : Terus kalau selain itu ada lagi pak?

Guru : Ya yang pasti ramai itu kalau anak anak mah, datang itu pasti ramai , ngomong sendiri sendiri asal keras ngomongnya nanti waktu habis heee to , karena kalau mau mulai masih bicara, nanti keburu sholat luhur, adzan gak didengarkan , anak-anak tu gitu

Mahasiswi : Kalau apa namanya pak sejauh ini adanya karawitan ini sudah mencapai tujuan-tujuannya belum pak? Maksudnya tujuan tujuannya biar anak anak bisa , terus anak anak punya karakter disiplin , tanggungjawab ..

Guru : Ohh kalau anak-anak ini belum bisa mbk, paling tidak itu SMP, Kalau anak-anak ini cuman perkenlan , besok alau udahSMP SMA itu udah tau sopan santun , yang penting kalau anak-anak ini asal mau saja, kalau istirahat ya pada lari-lari ke sana ke mari , sepak bola terus lempar-lempar

Mahasiswi : Tapi dari pengenalan itu bisa berpengaruh besar gak pak ke sopan santun anak-anak , pengenalan karawitan ini?

Guru : Oohh ada,, ada pengaruhnya, ya itu kalau diberatahu kalau mau mulai itu sebelumnya tu duduknya harus yang sopan , caranya megang pukulnya gini , duduknya gini sudah , harusnya gitu tapi kalau anak-anak

tidak bisa diberitahu gitu aja , ya tadi kamu juga tau adatang malah tiduran to, ya anak anak ya gmana ya sudah ahah

Trankip Wawancara IV

Hari, Tanggal : Jum'at, 08 November 2018

Narasumber : - Dhiya Permata Kautaman dan Myisha Hanaa Aisy (kelas 4)

- Wilda Nadya Keisha dan Rania Salma Yulita (kelas 5)
- M. Nazhif Hibatullah dan Shoofia Nur Aziza (kelas 6)

Waktu : 11.30 – 12. 30

Tempat : Ruang Tamu Sekolah

Mahasiswa : Ini kelas berapa aja?

Siswa : Kelas 5,

Siswa : Kelas 6

Mahasiswa : Kita kenalan dulu ya ,, sofi kelas 6a2, terus nadzief kelas 6a21., terus ini siapa namanya? Salma kela 5a2 , ini? eca kelas 5a2 juga? Perkenalan dulu ya,, saya umami saya dari kampus UIN Sunan Kalijaga , disini mau penelitian tentang evaluasi kurikulum muatan lokal makanya wawancara ke siswa . kalau disini kan ada bahasa jawa, ada karawitan , sama tari, sama batik ya? Batik masih ada ?

Siswa : enggak ada

Siswa : Batik udah gak ada

Mahasiswa : Temen temen kalau pelajaran bahasa jawa suka gak? Dari nadhif dulu suka gak? Sama pelajaran bahasa jawa ?

Siswa : suka

Mahasiswa : Kalau misal diajarin gitu seneng atau enggak?

Siswa : cukup seneng

Mahasiswa : Kalau sofi?

Siswa : gak terlalu suka

Mahasiswa : Kenapa sof? Gak terlalu suka sama bahasa jawa

Siswa : ada yang agak susah , masih asing

Mahasiswa : Tapi sofi asli jogja atau enggak?

Siswa : Orangtua asli sumatera barat..

Mahasiswa : Ohhh asli sumatera barat , terus disini merantau?

Merantau, Kalau tadi siapa namanya yaa.. salma , kalau salma gimana suka gak pelajaran bahasa jawa?

Siswa : Agak agak suka,

Mahasiswa : Asli jogja gak?

Siswa : Asli jogja

Mahasiswa : berarti udah pada biasa pakai bahasa jawa ya?

Siswa : ya

Mahasiswa : Kalau eca suka gak?

Siswa : Suka

Mahasiswa : Yang ngajar satu guru kan ? Bu siapa?

Siswa : Bu vina

Mahasiswa : Kalau karwaitan pada suka gak?

Siswa : Suka, suka

Mahasiswa : Kan ada bahasa jawa ada aksara jawa ada bahasa jawa itu,, kalau aksara jawa pada suka?

Siswa : gak terlalusuka

Siswa : gak terlalu suka

Siswa : Soalnya sulit

Siswa : suka
Mahasiswa : Kalau misalkan belajar bahasa jawa kalian diajarnya kayak gimana sama bu vina, misalkan bu vina nyuruh apa aja di kelas waktu ngajarin bahasa jawa? Mungkin dari kelas 6 dulu
Siswa : suruh nulis
Siswa : suruh nulis juga, sering dikasih PR
Siswi : Kalau kelas 5 diajarnya apa aja?
Mahasiswa : Diajarin nulis aksara jawa, itu ada kasar jawa sendiri, bahasa jawa sendiri, kalau bahasa jawa biasanya disuruh apa aja? Diajarin apa aja di kelas?
Siswa : Kalau bahasa jawa sendiri, disuruh bikin karangan gitu yang pernah
Mahasiswa : Kalau kalian sendiri di bahasa jawa gitu biasanya kan biar kita saling membantu biar mandiri itu diajarin gak sama bu vina?
Siswi : Diajarin
Mahasiswa : Kalau di karawitan diajarnya apa aja?
Siswi : Diajarin gamelan,
Mahasiswa : Dari kelas 4-5-6 ikut gamelan atau dari kelas berapa? Itu materinya sama atau beda?
Siswi : Beda beda kak,
Mahasiswa : Bedanya apa? Dari kelas 4,5,6
Siswa : Lagu-lagunya yang beda-beda kak
Mahasiswa : Kalau biasanya, pak sukir ya, itu ngajarin apa aja? Kalau misalkan kalian gak boleh ngelangkahi gamelan, itu harus sopan kayak gitu diajarin gak?
Siswa : Diajariin kak.
Mahasiswa : Kalau kelas 5, karawitannya diajarnya apa aja?

Siswa : Diajarin musik musik jawa,
Mahasiswa : Biasanya kalau kalian belajar karawitan, gak boleh, kalau masuk harus sopan terus gak boleh ngelangkahi gamelan kayak gitu yaa..
Siswi : Terus yangbikin susah buat belajar bahasa jawa akawitannya apa?
Siswa : Banyak tugasnya
Mahasiswa : Berarti kurang prakteknya atau gimana ni?
Siswa : Iya kak
Mahasiswa : Kalau sofi kenapa gak terlalu suka sama bahasa jawa?
Siswa : Ya susah juga pelajarannya sama serinmg kasih tugas juga
Mahasiswa : Eca sama salma yang jadi kendala sama susahnya pelajaran bahasa jawa apa?
Siswa : Ngapalin bahasa jawa smaa pakai bahasa krama,
Mahasiswa : Tapi bu vina ngajarin gak kalau misalkan ke orang tua sopan, kayak gitu,
Siswa : Iya kak
Mahasiswa : Misalkan temen yang lain gimana kalau diajarin pada ngikutin pelajarannya gak?
Siswa : Udah mengikuti kak, udah berjalan.
Mahasiswa : Kalau dikelas bahasa jawa gitu diajarin harus lebih sopan sama yang lebih tua atau masih ada temenn temen yang bandel atau gimana?
Siswa : Masih ada, masih ada kak
Mahasiswa : Kalian sama temen temen sendiri udah bias saling gotongroyong belum? Mulai bisa mandiri, bisa saling bantu gitu

Siswa : Kelas 2 sudah kak
Mahasiswa : Tapi kalau temen temen diajarin bahasa jawa, pada suka gak?
Siswa : Ada yang suka ada yang enggak kak
Mahasiswa : Tapi kebanyakan pada suka gak itu?
Siswa : Gak terlalu
Mahasiswa : Tapi menurut kalian penting gak sih bahasa jawa ini?
Siswa : Penting
Mahasiswa : Pentingnya apa?
Siswa : Pakai bahasa jawa ke orangtua , belajar bahasa jawa , suruh nulis bahasa jawa
Mahasiswa : Kalau karawitan pada seneng semu atau ?
Siswa : Seneng
Mahasiswa : Kalau waktunya cukup gak buat belajar bahasa jawa sama karawitan?
Siswa : Cukup,
Mahasiswa : kalau belajar bahasa jawa? Kalau karawitannya cukup gak?
Siswa : Cukup
Mahasiswa : Berarti kalau belajar bahasa jawa sama karawitan kalian harus belajar tanggungjawab, bisa belajar mandiri, Kalau susahnya belajar karawitan apa?
Siswa : Belajar ngepains lagunya
Mahasiswa : Tapi masih seneng gak diajar pak sukir? Dijelasin gak sama pak sukir arti tembang-tembangnya?
Siswa : Dijelasin
Siswa : Kadang dijelasin kadang enggak
Mahasiswa : Tapi temen temen paham gak artinya tembang-tembangnya?

Siswa : Ada yang paham ada yang enggak sih
Mahasiswa : Kalau salma sama eca gimana?
Siswa : Ada yang paham ada yang enggak juga kak
Mahasiswa : Kalian kalau gak paham ini berani bertanya gak?
Siswa : Ada yang Tanya sih kak
Mahasiswa : Nadhi atau sofi udah pernah ikut lomba bahasa jawa atau karawitan gitu?
Siswa : kalau aku pernah nampilin karawitan kak
Mahasiswa : Salma sama eca pernah ikut lomba gak?
Siswa : Enggak
Mahasiswa : Kalau dulu ikut pernah ikut tari gak? Diajarinnya apa aja? Langsung belajar tari atau dijelasin arti tariannya?
Siswa : Langsung belajar
Mahasiswa : Berarti langsung diajarin tariannya kayak gini? Yang ngajrain tari itu siapa namanya?
Siswa : Gak tau kak, lupa namanya
Mahasiswa : Kelas berapa belajar tariannya?
Siswa : Kelas 4
Mahasiswa : Udah iku lomba belum ?
Siswa : Belum juga kak
Mahasiswa : Nah , ini yang kelas 4 ya? Perkenalan dulu ya adek adek, saya umami dari kampus UIN Sunan Kalijaga kesini ketemu adek-adek mau wawancara nuat penelitian kakak tentang muatan lokal bahasa jawa, karawitan itu Adek ikut mata pelajaran bhasa jawa kan ya sama karawitan?
Siswa : Iya kak,
Mahasiswa : Kalau diya suka pelajaran bahasa jawa gak?
Siswa : Suka.,

Mahasiswa : Kenapa suka bahasa jawa?
 Siswa : Karena pelajaran bahasa jawa
 Mahasiswa : Asli jogja gak?
 Siswa : Enggak tapi ayah dari banyumas, ibu dari sunda
 Mahasiswa : Kalau hana suka gak?
 Siswa : suka
 Mahasiswa : Kenapa hana suka? Apa yang bikin hana suka karena guru, karena pelajarannya atau karena apa ni?
 Siswa : Karena suka pelajarannya, kita bisa mengerti bahasa jawa,
 Mahasiswa : Laah , kalau karawitan suka gak?
 Siswa : Suka,
 Mahasiswa : Kenapa emangnya suka karawitan?
 Siswa : Karena bisa nyanyi bahasa jawa.
 Mahasiswa : Kalau hana suka kenapa?
 Siswa : Seru kak pelajaran karawitan
 Mahasiswa : Kalau guru bahasa jawa enak gak gurunya ngajarnya?
 Siswa : Enak kak
 Mahasiswa : Biasanya diajarinnya apa aja sama bu vina?
 Misal di kelas Disuruh apa sama bu vina?
 Siswa : Biasanya kita disuruh ngerjain tugas
 Mahasiswa : Tapi seneng atau bosan gak kalau suruh ngerjain tugas? Kalau karawitan biasanya diajarin apa aja?
 Siswa : Biasanya diajarin lagu lagu baru gitu kak sama main alat musik aja kak
 Mahasiswa : Berarti seneng ya kalau maian alat musik gitu?
 Siswa : Iya kak seneng

Mahasiswa : Biasanya bu vina ada disuruh ngerjain tugas, suruh nulis kalian bosan gak kayak gitu dek?
 Siswa : Enggak kak, gak bosan
 Mahasiswa : Berarti emang suka ya bahasa jawa,?
 Siswa : Iya kak
 Mahasiswa : Udah pernah ikut lomba lomba belum sebelumnya? Berarti ikut lomba-lomba karawitan atau bahasa jawa belum ya,, dulu pada ikut tari gak , ikut eskul tari?
 Belum kak
 Siswa : Dulu ikut tari kak, dari kelas 1- 2 aja kak, sama hana juga kak, dari kelas 1- 2 aja cuman pernah ikut tampil aja waktu milad sama apa ya lupa..
 Mahasiswa : Ohh udah pernah pentas , kalau tari diajarinnya langsung belajar tari atau misalkan diajarin arti tari-tariannya ?
 Siswa : Enggak diajarin kak
 Mahasiswa : Berarti langsung belajar nari yak? Kalau bahasa jawa, eehh karawitan alat-alat masih kurang gak?
 Siswa : Enggak kak semua dapat masing-masing
 Mahasiswa : Merasa kesusahan gak belajar karawitan?
 Siswa : Enggak kak,
 Mahasiswa : Berarti karena seneng ya?
 Siswa : Iya kak,
 Mahasiswa : Biasanya kalau karawitan , bahasa jawa, diajarin gak kalau harus hormat orang tua, samam bu vina diajarin?
 Siswa : Iya kak, diajarin kak,

Mahasiswa : Kalau disuruh mandiri gitu sama bu vina diajarin gak? Terus gotong royong slaing membantu diajarin gak?

Siswa : Diajarin kak,

Mahasiswa : Kalau sama pak sukir baru awal karawitan gitu kan kelas 4 baru dapat karawitan itu diajarin ?

Siswa : Karawitan kita dari kelas 3 kak,

Mahasiswa : Ohh kelas 3 udah dapat ya? Eskul atau pelajaran kelas biasa?

Pelajaran biasa kak

Siswa : Kelas 3 udah ikut,

Mahasiswa : Diajarin gak kalau main karawitan harus sopan gitu ? Diajarinnya apa aja selain itu? Kalau arti tembang-tembang nya gitu dijelasin gak sama pak sukir?

Siswa : Hm.. diajarin sih kak

Mahasiswa : Yang bikin susah belajar bahasa jawanya apa dek?

Siswa : Suruh nulis aksara jawa kak

Mahasiswa : Tapi kalau nulis aksara jawa gitu seneng gak?

Siswa : Seneng tapi susah kak, Yang susah pas ngerjian aksara jawa kak

Mahasiswa : Kalau karawitan apa yang susah? Ada gak?

Siswa : Gak ada kak, soalnya seneng

Mahasiswa : Kalau temen-temen yang lain kalau diajarin karawitan gitu masih sering bandel gak?

Siswa : Enggak, Kalau yang cewek –cewek enggak kak, yang laki laki agak,

Mahasiswa : Masih sering yang dilangkahin gitu alatnya?

Siswa : Kalau yang perempuan enggak kak

Mahasiswa : Kalau yang bahasa jawa gitu malas gak?

Siswa : Ada yang tiduran gitu kak, adang ada yangmasih males yang cowok cowok kak

Mahasiswa : Kalau bahasa jawa kurang gak waktunya?

Siswa : Enggak kak, karawitan yang kurang waktunya tu

Dokumentasi Penelitian

1. Lingkungan Sekolah



2. Proses Pembelajaran



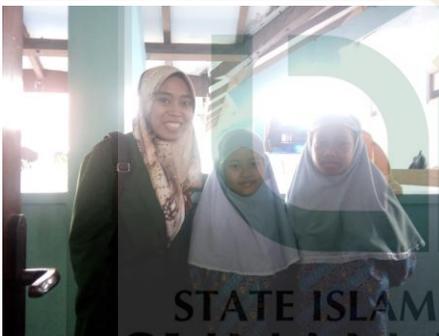


3. Wawancara



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Kamis, 08 November 2018

Pukul 09.43 peneliti sampai di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 , parkir didekat siswa yang sedang melaksanakan olahraga dan bermain sepak bola. Kondisi halaman yang digunakan olahraga cukup berdekatan dengan lalu lalang sepeda motor dari SMK belakang SD.

Pukul 09.47 terdapat kejadian siswa terserempet motor yang lewat saat bermain sepak bola tanpa pengawasan guru olahraga, kemudian siswa langsung dibawa ke rumah sakit untuk berobat dibantu teman-teman sekolah.

Pukul 09.50 peneliti kemudian menemui kepala sekolah, untuk menyapa sebelum mengikuti pembelajaran di kelas bahasa jawa dan mengobservasi kegiatan di sekolah. Kepala sekolah menyapa dengan ramah dan mempersilahkan peneliti naik ke lantai 2 sementara beberapa guru dan staff sedang sibuk mempersiapkan mengikuti lomba kebersihan kelas dari dinas kesehatan. Pada hari tersebut terdapat penilai kebersihan dari dinas kesehatan.

Pukul 09.54 peneliti naik ke lantai 2 menunggu guru bahasa jawa selesai mengajar jam 10.00, siswa menanyakan keperluan peneliti di sekolah dan mengantarkan bertemu bu fina guru bahasa jawa.

Pukul 10.00 beberapa turut mempersiapkan penilain dengan membersihkan kelas, depan kelas dan seluruh lingkungan sekolah bersama-sama mulai kelas 2 sampai kelas 6. Seluruh depan kelas rapi tertata sandal untuk ke musholla dan sampah bersih.

Pukul 10.04 guru bahasa jawa mulai masuk ke kelas dan mempersilahkan peneliti duduk dipaling belakang bersama siswa. Guru membuka pelajaran dengan bahasa jawa dan menanyakan beberapa tugas. Guru bertanya sekaligus menulis materi-materi di papan tulis.

Pukul 10.10 siswa mengikuti apa yang dituliskan guru dipapan tulis mengenai materi *tetanen*. Guru menjelaskan apa yang dituliskan dipapan dengan rinci dan cukup jelas dengan mencotohkan jenis jenis tanaman yang sering ditemui. Siswa melanjutkan menulis dan keadaan kelas cukup ramai ketika menulis terdapat beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tulisannya.

Pukul 10.14 guru mulai mengecek tulisan siswa dibeberapa siswa, terdapat yang izin ke toilet dengan menggunakan bahasa jawa kepada guru.

Pukul 10.19 guru mulai menjelaskan kembali materi selanjutnya, ada siswa yang antusias ada yang kurang antusias karena kondisi udara cukup panas. Suara dari kelas samping cukup mengganggu.

Pukul 10.28 guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan sesuai yang ada dibuku paket bahasa jawa. Guru memperbolehkan siswa berdiskusi tapi tidak ramai dan memperbolehkan siswa mencari jawaban di *pepak* (kamus bahasa jawa)

Guru meminta siswa membacakan jawaban dari tugas yang harus dikerjakan, beberapa siswa kurang memperhatikan dan ramai , hanya beberapa siswa yang ikut menulis penjelasan guru.

Pukul 10.59 guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran bahasa. Guru

menyampaikan beberapa nasihat terkait materi *tetanen* yang dijelaskan tadi mengenai peduli lingkungan.

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Selasa, 06 November 2018

Pukul 10.19 peneliti menemui kepala sekolah di ruang tamu kemudian diantarkan ke ruang latihan karawitan bertemu guru karawitan dan mengikuti latihan karawitan. Latihan ini dipersiapkan untuk milad sekolah dan dilanjutkan pembelajaran karawitan.

Pukul 10.21 pembelajaran karawitan dimulai, guru menjelaskan salah satu siswa dan langsung dipraktikkan. Praktek karawitan dipandu langsung oleh guru. Penjelasan dari guru menggunakan bahasa jawa.

Pukul 10.25 siswa belajar dengan sabar untuk menserasikan nada dan lagu antar musik karawitannya. Siswa belajar dengan ketukan ketukan yang dijelaskan oleh guru karawitan. Siswa mengulang-ulang sampai 2 kali.

Pukul 10.30 pelajaran kelas 6 a rombongan putra selesai, siswa masih asik bermain musik, guru mengarahkan untuk pembelajaran ditutup dengan penyampain pesan dari kekurangan praktek karawitan.

Pukul 10.35 siswa rombongan putri datang, tanpa berebut menempati bagian masing-masing dilanjutkan dengan guru mengenalkan tembang, dari rombongan kedua siswa lebih disiplin sehingga lebih mahir dalam memainkan musik.

Pukul 10.40 guru memberi not baru dari sebuah gending, dan fokus pada salah satu alat musik yakni kendang yang kurang terdengar suaranya mengikuti alunan musik yang lain, kemudian dalam lagu yang kedua guru menegur salah satu

murid yang kurang serius memainkan musik, yang justru berteriak. Setelah siswa ditegur kemudian fokus kembali memainkan musik dan guru menuliskan gending dan not dipapan tuli, siswa ramain berbicara sendiri menunggu guru menulis, kemudian tanpa guru menjelaskan detail siswa sudah cukup memahami isi notnya.

Pukul 10.50 pembelajaran usai dan guru memberi pesan untuk belajar tenang dan rajin. Siswa bersalaman dengan bapak guru ketika akan keluar dari kelas.

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Jum'at, 02 November 2018

Pukul 09.22 peneliti sampai di sekolah dan menemui kepala sekolah untuk meminta izin berkeliling sekolah, bapak kepala sekolah memberikan izin, namun tidak bisa menemani karena sedang mempersiapkan untuk milad bersama guru lain.

Pukul 09.30 siswa mulai keluar dari kelasnya dan berlari menuju kantin sekolah yang berada di lantai dasar pojok samping koperasi dan uks. Dari kantin sekolah berupaya menyediakan makanan yang bersih dan sehat jadi siswa sangat disarankan untuk hanya jajan di kantin sekolah.

Pukul 09.32 siswa terus berlarian dan ramai, setiap ada siswa yang makan sambil berdiri atau berjalan semua warga sekolah saling menegur baik dari guru yang berjalan melewati siswa, satpam bahkan sesama siswa saling mengingatkan.

Pukul 09.40 beberapa siswa yang membuang sampah di lapangan langsung ditegur dan diminta membuang sampah pada tempatnya.

Pukul 09.45 peneliti dipanggil ke ruang guru untuk menemui staff TU untuk mengambil beberapa dokumen yang dibutuhkan.

Pukul 09.55 Siswa mulai sepi dan kembali ke kelas masing-masing.

Pukul 11.32 suara adzan berkumandang dan siswa mendapat waktu istirahat untuk persiapan sholat dhuhur, terdapat dua tempat yang digunakan yakni aula dan masjid yang berdekatan dengan sekolah. Kelas 1, 2, dan 3 di aula dan kelas 4,5,6 sholat di masjid.

Pukul 11.40 kepala mengelilingi lantai 1 sekolah sambil menyapa dan mengecek tanaman di sekolah, beberapa siswa mengantri wudhu dan memakai sandal didepan kelasnya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Laila Rizqia Umami
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Bojonegoro, 13 Maret 1997
Alamat Asal : Desa Ngraseh RT.18 RW. 08 , Kec.
Dander, Kab. Bojonegoro
Alamat Jogja : GK IV Kos Wisma Asri No. 879 Kel.
Baciro, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta 55225
(dekat pasar talok)
Agama : Islam
Email : lailarizqia.umami13@gmail.com
No Telp/ HP : 081230400025
Orang Tua
Nama Ayah : Muslihin
Nama Ibu : Siti Zuhroh
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Ngraseh RT.18 RW.03 Kec. Dander,
Kab. Bojonegoro

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Tahun	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Jurusan
1	2002 - 2008	SD	MI Mamba'ul Huda	-

2	2008- 2011	SMP	MTs Abu Darrin	-
3	2011- 2014	SMA	MA Abu Darrin	IPA
4	2014- sekarang	S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	MPI
5	2008-2014	Non formal	Pondok Pesantren Abu Dzarrin	-

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Waktu
2014	Pelatihan Bahasa Inggris	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	01 September 2014- 10 Januari 2015
2014	Pelatihan <i>User Education</i>	Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	08 September 2014
2015	Pelatihan Bahasa Arab	Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga	23 Maret – 11 Agustus 2015
2015	Pelatihan <i>Information Communication and Technology (ICT)</i>	UIN Sunan Kalijaga	16 Februari – 15 Mei 2015
2015	Pelatihan Komputer program Aplikasi <i>Office Profesional</i>	Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	13 April – 22 Mei 2015
2015	Pelatihan	Fakultas Ilmu	19

	Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)	Tarbiyah dan Keguruan	Desember 2016
--	---	-----------------------	---------------

PENGALAMAN ORGANISASI dan KEPANITIAN

No	Tahun	Kegiatan	Jabatan	Waktu
1	2014	HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Anggota biasa	2014-sekarang
2	2014-2015	IMADA (Ikatan Alumni Abu Darrin) Yogyakarta	Sekretaris	
3	2015	LAPMI Edukasi	Reporter	-
4	2016	LAPMI Edukasi	Editor	-
5	2016/2017	Pengurus HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Sekretaris Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pembinaan Anggota (PPPA)	-
6	2016	LK I HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	<i>Steering Comite</i>	19- 23 Oktober 2017
7	2016	Praktek Event	Pelaksana EO YMYB (Yang Muda Yang Berkarya)	10 November 2016

8	2016	MPI Fair 2016 “Gebyar Budaya Khatulistiwa”	Panitia Pelaksana	21-23 November 2016
9	2017	LK I HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	<i>Steering Comite</i>	5- 8 Mei 2017
10	2017/201 8	Pengurus HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Sekretaris Umum	-
11	2017	Sekolah Advokasi dan Demonstran	Panitia Pelaksana	23- 26 November 2017
12	2018	Pengajar Iqro SD Muhammadiya h Sapen Yogyakarta	Pengajar Iqro’	Semester I Tahun Ajaran 2018/201 9 (17 Juli 2018 – 06 November 2018)

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Keterangan
2014	LK I HMI Komisariat Fakultas Sains dan Teknologi	HMI Komisariat Fakultas Sains dan Teknologi	Peserta
2015	<i>Character Building Training</i> “Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan Keislaman dan Nilai-Nilai Sunan	UIN Sunan Kalijaga	Peserta

	Kalijaga”		
2015	Seminar Nasional Arah Kebijakan Prodi MPI di Indonesia	Manajemen Pendidikan Islam	Peserta
2016	Latihan Khusus KOHATI Tingkat Nasional “Permasalahan Lingkungan dan Tantangan Perempuan Menghadapi Peradaban”	KOHATI Cabang Bulaksumur Sleman	Peserta
2016	Seminar Nasional “Mahasiswa Kini Untuk Indonesia Nanti”	HMI Koordinator Komisariat UIN Sunan Kalijaga	Peserta
2017	Seminar Nasional “Revitalisasi Pancasila Sebagai Basis Gerakan Pemuda dalam Menjaga NKRI”	HMI Cabang Yogyakarta	Peserta
2018	Latihan Kader II Tingkat Nasional tema “HMI Mengakar Bertunas: Internalisasi Spirit Perjuangan Kader sebagai Missionaris Organisasi”	HMI Cabang Bojonegoro	Peserta